

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK *REFRAMING* DALAM KONSELING
KELOMPOK TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA
KORBAN *BULLYING* DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 4 PINGGIR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan
Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

LILIS SURIYANI

NIM.12211625491

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, Pengaruh Penerapan Teknik *Reframing* dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa Korban *Bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir yang ditulis oleh Lilis Suriyani NIM. 12211625491 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Ramadhan 1447 H
23 Februari 2026 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



Suci Habibah, M.Pd
NIP. 199404022019032027

Pembimbing



Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Teknik *Reframing* dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa Korban *Bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir yang ditulis oleh Lilis Suriyani NIM. 12211625491. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 25 Syawal 1447 H/ 13 April 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 25 Syawal 1447 H
13 April 2026 M

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I


Suci Habibah, M.Pd
NIP.19940402 201903 2 027

Penguji II


Hasgimianti, M.Pd., Kons
NIP. 1991 0804 202321 2 041

Penguji III


Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
NIP. 19710614 199603 2 001

Penguji IV


Dr. Riswani, M.Ed
NIP. 19661005 199303 2 003

UIN SUSKA RIAU



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Amirah Dinianty., M.Pd., Kons
NIP.19751115 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Suriyani
NIM : 12211625491
Tempat/Tgl Lahir: Sebanga, 31 Juli 2004
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Teknik *Reframing* dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa Korban *Bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi isaya tersebut, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesabaran dan tanpa dari pak manapun.

Pekanbaru, 23 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan



Lilis Suriyani
NIM. 12211625491

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alamiin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kenikmatan, dan rasa kasih sayang kepada setiap hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Saw sebagai suri teladan bagi setiap manusia yang telah membangun peradaban Islam dengan kokoh dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa' alaa aali Muhammad*.

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Penerapan Teknik *Reframing* dalam Konseling Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Korban *Bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kasih sayang kepada penulis. Maka, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Wahidin dan Ibunda Warsini yang selalu memberikan kasih sayangnya serta ridho-Nya yang membuat penulis sampai dititik ini.

Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, S.E., M.Si, AK, CA, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr.Sukma Erni,M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Ismail Mulia Hasibuan, S.Pd. M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Suci Habibah, M.Pd., Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Hasgimianty, M.Pd., Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Hj.Alfiah, M.Ag Sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan,bimbingan,nasehat juga motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini selesai.
6. Raja Rahimah Munawarah RA.,S.Pd.I, M.Pd., Kons Penasehat Akademik (PA) yang itelah membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan iKeguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan.
8. Teruntuk iadik kandung saya Lidia wisma wati, siti kohdijah nur aisah yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan sehingga menjadi motivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersendiri dari penulis untuk semangat dalam menyelesaikan proses pendidikan ini.

9. Kepala sekolah Mimi Amriza, S.Pd, M.Pd . Guru Bimbingan dan Konseling Adi setiawan S.Pd.I. Dan seluruh dan seluruh majelis guru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 4 Pinggir.

10. Seluruh ikeluarga tercinta Kakek, Nenek, Paman, Bibi yang selalu memberikan semangat, untuk cucu dan keponakan perempuan pertama ini untuk bisa mendapatkan gelar di keluarga serta selalu memberikan dorongan untuk penulis bisa selesai dengan cita-cita yang selalu penulis harapkan.

11. Teruntuk Cindy Putri Andini dan kak Uchi karundeng terimakasih penulis ucapkan karena telah membantu dan memberikan pemahaman, serta mendukung penulis terus menerus tanpa henti dan mengingatkan penulis untuk selalu mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

12. Teruntuk sahabat terbaik Desmi, Mitra Hayuki, Zahratul Jannah, Siti Nur Patimah dan Anida Silma Wildeni penulis ucapkan terimakasih karena selalu ada dalam susah idan senang memberikan semangat dan menemani selama proses perkuliahan serta saling menguatkan berbagi tawa dan air mata terimakasih untuk cerita yang kita buat selama perjalanan panjang dalam menyelesaikan studi ini.

13. Teruntuk sahabat terbaikku Sartika, Tria Puspita Sari, Oktarisa Ramdhanti, Siti Hafshah, Dede Sunarti, Siti Nurholiza, Kharisma penulis ucapkan terimakasih karena sudah menjadi bagian dari keluarga selama penulis berada di perantauan.

14. Teruntuk teman seperjuangan jurusan bimbingan dan konseling pendidikan islam iangkatan 2022 kelas Byang membersamai selama proses perkuliahan.

15. Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi ini hingga selesai yang tidak dapat disebut satu –persatu. Namun setiap jejak kebaikan serta ketulusan dalam membantu tidak akan penulis lupakan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Terakhir dari sekian banyaknya terimakasih penulis ucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri Lilis Suriyani, karena sudah mau berjuang melawan rasa malas, melawan banyaknya tekanan serta keraguan dalam diri, serta mampu mengendalikan diri agar tidak menyerah. terimakasih sudah mencoba berjalan jauh melangkah melawati banyak rintangan yang tak cukup mudah selama proses perkuliahan hingga ada di titik yang dulu kamu ingin-inginkan. Kini telah sampailah titik yang kau inginkan, maka tetaplah rendah hati karena ini baru dari awal proses panjang perjalanan hidup untuk dapat banyaknya cerita penuh makna hingga bisa kita ceritakan dimasa depan.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan, dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT. dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga semua mendapat ridho-Nya. Aamiin ya rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, 27 Januari 2026
Penulis,

Lilis Suriyani
NIM.12211625491

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Pujidan Syukur kepada Allah Swt

Yang telah memberikankarunia dannikmattanpabatas kepadasetiapHambanya
Terimakasihya Allah yang telah menemani disepanjang kehidupan Shalawat dan salam
kepada Rasulullah Saw dengan mengucapkan Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa
alaa aali Muhammad Terimakasih Rasulullah, perjuanganmu dalam menegakkan Islam

Memberikan arti untuk kuat dan kuat dalam berjuan

Engkaulah sebagai panutan dan suritauladan

Untuk Orang tua tercinta

Ayahanda Wahidin dan Ibunda Warsini

Terimakasih telah memberikan cinta dan kasih sayang serta dukungan

dan doa yang tak pernah terputuskan setiap harinya

Terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan dan kekuatan kepada penulis.

Rasa cinta kalian sungguh besar tiada tara tidak ada yang dapat menandinginya.

Terimakasih teruntuk adikku lidia wisma wati dan siti kodijah nuraisah

telah menjadipenguat dan menjadikan dorongan untuk kakak bisa menyelesaikan

studi ini dengan tepat waktu.

Semoaga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan berlipat ganda Ya Allah,

pertemukanlah kami semua di surgamu. Aamiin ya rabbal 'alamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs.Al-Insyirah:5)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs.Ar-Rum:6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS.Al-Baqarah: 286)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR.Bukhari dan Muslim)

“Kita mampu dan kita bisa menggapai mimpi yang kita inginkan. Dengan di dasari niat dan keikhlasan maka allah akan mempermudah jalannya. Karena segala sesuatu yang kita niatkan dengan baik, maka allah akan memberikan yang terbaik”

(Lilis Suriyani)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

LilisSuriyani(2026): Pengaruh Penerapan Teknik *Reframing* dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa Korban *Bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir

Bullying merupakan permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan berdampak negatif terhadap kepercayaan diri siswa. Siswa korban *bullying* cenderung merasa minder, takut mengemukakan pendapat, menarik diri dari lingkungan sosial, serta kurang yakin terhadap kemampuan diri. Oleh karena itu, diperlukan layanan bimbingan dan konseling yang tepat untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa, salah satunya melalui konseling kelompok dengan teknik *reframing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain one group pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah 8 siswa korban *bullying* yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kepercayaan diri, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *reframing*, kepercayaan diri siswa didominasi oleh kategori rendah sebesar 62,5% (5 siswa), sedangkan 37,5% (3 siswa) berada pada kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa, di mana 75% (6 siswa) berada pada kategori sedang dan 25% (2 siswa) berada pada kategori tinggi, serta tidak terdapat lagi siswa pada kategori rendah. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan. Dengan demikian, konseling kelompok dengan teknik *reframing* berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMAN 4 Pinggir.

Kata Kunci: Teknik *reframing*, konseling kelompok, kepercayaan diri, *bullying*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lilis Suriyani (2026): The Effect of Implementing Reframing Technique in Group Counseling on Bullied Student Self-Confidence at State Senior High School 4 Pinggir

Bullying is a common problem in schools, and it negatively impacts student self-confidence. Students who are victims of bullying tend to feel inferior, afraid to express their opinions, withdraw from social circles, and lack confident in their abilities. Therefore, appropriate Guidance and Counseling services were needed to help increase student self-confidence, one of which was group counseling with Reframing technique. This research aimed at finding out the effect of implementing Reframing technique in group counseling on bullied student self-confidence at State Senior High School 4 Pinggir. Quantitative approach was used in this research with quasi-experimental method and one-group pretest-posttest design. The subjects of this research were eight students who were victims of bullying and had low self-confidence. The techniques of collecting data were self-confidence questionnaire, observation, and documentation. Data analysis was carried out by using Wilcoxon Signed Rank Test. The research findings showed that before receiving group counseling service with Reframing technique, 62.5% (5 students) were in low category, while 37.5% (3 students) were in moderate category. After receiving the treatment, there was an increase in student self-confidence, 75% (6 students) were in moderate category, and 25% (2 students) were in high category, and there was no student in low category. Wilcoxon test showed that there was a significant difference between student self-confidence before and after the service. Thus, there was a significant effect of group counseling with Reframing technique on bullied student self-confidence at State Senior High School 4 Pinggir

Keywords: *Reframing Technique, Group Counseling, Self-Confidence, Bullying*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ليليس سورباني، (٢٠٢٦): أثر تطبيق تقنية إعادة الصياغة في الإرشاد الجماعي في تعزيز الثقة بالنفس لدى الطلاب ضحايا التمر في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ بينغير

يُعدّ التمرّ من المشكلات التي كثيراً ما تحدث في البيئة المدرسية، وله آثار سلبية على ثقة الطلاب بأنفسهم. فالطلاب الذين يتعرضون للتمرّ يميلون إلى الشعور بالدونية، والخوف من إبداء آرائهم، والانسحاب من البيئة الاجتماعية، وضعف الثقة بقدرتهم الذاتية. ولذلك، تبرز الحاجة إلى خدمات الإرشاد والتوجيه المناسبة للمساعدة في تنمية الثقة بالنفس لدى الطلاب، ومن بين هذه الخدمات الإرشاد الجماعي باستخدام تقنية إعادة الصياغة. يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر تطبيق تقنية إعادة الصياغة في الإرشاد الجماعي في تعزيز الثقة بالنفس لدى الطلاب ضحايا التمرّ في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ بينغير. استخدم البحث المنهج الكمي بأسلوب شبه تجريبي، مع تصميم المجموعة الواحدة بقياس قبلي وبعدي. بلغ عدد أفراد العينة ٨ طلاب من ضحايا التمرّ ممن يعانون من انخفاض مستوى الثقة بالنفس. وتم جمع البيانات باستخدام استبانة الثقة بالنفس، والملاحظة، والتوثيق. أما تحليل البيانات فقد أُجري باستخدام اختبار ويلكوكسون للرتب المرتبطة. وأظهرت نتائج البحث أنه قبل تقديم خدمة الإرشاد الجماعي باستخدام تقنية إعادة الصياغة، كان مستوى الثقة بالنفس لدى الطلاب يغلب عليه التصنيف المنخفض بنسبة ٦٢,٥٪ (٥ طلاب)، في حين كان ٣٧,٥٪ (٣ طلاب) في الفئة المتوسطة. وبعد تطبيق المعالجة، لوحظ تحسن في مستوى الثقة بالنفس؛ إذ أصبح ٧٥٪ (٦ طلاب) في الفئة المتوسطة، و٢٥٪ (٢ طالبان) في الفئة المرتفعة، ولم يعد هناك أي طالب في الفئة المنخفضة. كما أظهرت نتائج اختبار ويلكوكسون وجود فروق ذات دلالة إحصائية بين مستوى الثقة بالنفس قبل وبعد تقديم الخدمة. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن الإرشاد الجماعي باستخدام تقنية إعادة الصياغة له أثر دال إحصائياً في تعزيز الثقة بالنفس لدى الطلاب ضحايا التمرّ في المدرسة الثانوية الحكومية ٤ بينغير.

الكلمات المفتاحية: تقنية إعادة الصياغة، الإرشاد الجماعي، الثقة بالنفس، التمرّ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teknik Reframing	11
2. Kepercayaan Diri	19
3. Bullying.....	25
4. Konseling Kelompok	31
B. Penelitian Relevan	35
C. Konsep Operasional.....	38
D. Asumsi dan Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Prosedur Penelitian	50
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	61
C. Uji Hipotesis	65
D. Pembahasan	81
1. Keadaan kepercayaan Diri Siswa Sebelum Menerima Layanan Konseling Kelompok dengan teknik <i>reframing</i>	82
2. Keadaan Kepercayaan Diri Siswa Setelah Menerima Layanan Konseling Kelompok dengan teknik <i>reframing</i>	85
3. Pengaruh Penerapan Teknik Reframing dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa	88
BAB V PENUTUPAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	<i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	41
Tabel III.2	<i>Timeline</i> Pertemuan	41
Tabel III.3	Data Jumlah Siswa.....	42
Tabel III.4	Alternatif Responden	45
Tabel III.5	Kisi-Kisi Instrumen.....	45
Tabel III.6	Hasil Uji Validitas Instrument Kepercayaan Diri.....	47
Tabel III.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri	50
Tabel IV.1	Data Pendidik.....	58
Tabel IV.2	Data Keseluruhan Siswa	59
Tabel IV.3	Data Sarana dan Prasarana Sekolah.....	60
Tabel IV.4	Distribusi frekuensi dan persentase kepercayaan diri siswa korban bullying sebelum menerima konseling kelompok dengan teknik reframing berdasarkan kategori (n = 8).....	62
Tabel IV.5	Deskripsi Data Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Berdasarkan Skor Perindividu Sebelum Menerima Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Reframing	63
Tabel IV.6	Distribusi frekuensi dan persentase kepercayaan diri siswa korban bullying setelah menerima konseling kelompok dengan teknik reframing berdasarkan kategori (n = 8).....	64
Tabel IV.7	Deskripsi Data Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Berdasarkan Skor Perindividu Setelah Menerima Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Reframing.....	65
Tabel IV.8	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Test</i>	80



DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Kepercayaan Diri sebelum Uji Coba	100
Lampiran 2	Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri	105
Lampiran 3	Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri	107
Lampiran 4	Angket Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba	108
Lampiran 5	Pelaksanaan Perlakuan konseling kelompok dengan teknik <i>reframing</i>	112
Lampiran 6	Prosedur Penelitian	113
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Layanan	116
Lampiran 8	Tabulasi Data Hasil Penelitian Pre-Test	142
Lampiran 9	Tabulasi Data Hasil Penelitian Post-Test	143
Lampiran 10	Hasil Uji Wilcoxon Signed Test	144
Lampiran 11	SK Pembimbing	145
Lampiran 12	SK Pembimbing	146
Lampiran 13	Perpanjangan SK Pembimbing	147
Lampiran 14	Surat Pra-Riset	148
Lampiran 15	Surat Balasan Pra-Riset	149
Lampiran 16	ACC Untuk di seminarkan	150
Lampiran 17	ACC Perbaikan Proposal	151
Lampiran 18	Pengesahan Perbaikan Proposal	152
Lampiran 19	Cover ACC Instrumen	153
Lampiran 20	Surat Izin Melakukan Riset	154
Lampiran 21	Surat Balasan Izin Melakukan Riset	155
Lampiran 22	Dokumentasi	156

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kepribadian peserta didik. Kepercayaan diri berperan sebagai penentu dalam bersikap, bertindak laku, serta memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar.¹ Kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri yang memungkinkan seseorang bertindak tanpa adanya kecemasan, merasa bebas untuk melakukan apa yang diinginkan, serta bertanggung jawab atas tindakan mereka. Menurut Tanjung & Amelia, Individu yang memiliki kepercayaan diri biasanya bersikap sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki motivasi untuk mencapai prestasi, dan mampu mengenali kelebihan serta kekurangan diri.²

Menurut Busyra, Kepercayaan diri adalah faktor penting dalam pengembangan diri. Individu yang memahami dan mengenali diri mereka sendiri cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi.³ Sebaliknya, keraguan pada diri sendiri dapat menghalangi seseorang untuk mencapai kemajuan. Menurut data KPPPA pada tahun 2018 sebanyak 56% remaja Indonesia memiliki kepercayaan diri rendah.⁴

¹ Lauster, Peter. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

² Tanjung, R., & Amelia, S. (2017). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap interaksi sosial dan prestasi belajar siswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 45–53.

³ Busyra. (2018). *Pengembangan kepercayaan diri dalam proses pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

⁴ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2018). *Profil kepercayaan diri remaja Indonesia tahun 2018*. Jakarta: KPPPA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syam & Amri, kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri sehingga dalam bertindak tidak diliputi rasa cemas berlebihan, mampu bersikap bebas, bertanggung jawab, serta mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri.⁵ Namun pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang menunjukkan gejala rendahnya kepercayaan diri, seperti takut menyampaikan pendapat, gugup saat berbicara di depan umum, serta kurang berani dalam bersosialisasi. Rendahnya kepercayaan diri ini dapat berdampak pada aspek akademik maupun non-akademik siswa.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kepercayaan diri siswa adalah pengalaman sosial yang kurang menyenangkan, khususnya perilaku bullying di lingkungan sekolah. Bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja, berulang, dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban.⁶ Perilaku ini dapat berupa kekerasan verbal, fisik, maupun psikologis, seperti mengejek, mengucilkan, mengintimidasi, hingga mempermalukan korban di depan umum. Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor, salah satunya adalah pengalaman *bullying* di lingkungan sekolah.

Dampak dari bullying tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis siswa, khususnya kepercayaan diri. Temuan penelitian dari ICRW,

⁵ Syam, Asrori, & Amri, Sofan. *Pengembangan Kepercayaan Diri*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017.

⁶ Olweus, Dan. *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford: Blackwell, 1993.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan Indonesia menempati peringkat kesatu alam bullying di lingkungan sekolah dengan presentase sebesar 84% , Hal ini diperkuat oleh data dari Komisi Nasional Perlindungan Anak (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) melaporkan bahwa 226 kasus bullying terjadi pada tahun 2022, yang menunjukkan bahwa anak-anak berada dalam bahaya ketika mereka berada di sekolah. ⁷Siswa SD menjadi korban bullying terbanyak sekitar 26,5%, diikuti oleh siswa SMP 25,5%, dan siswa SMA 18,75%. Beberapa jenis bullying yang dialami korban termasuk bullying fisik (55,5%), bullying verbal (29,3%), dan bullying Relasional (15,2%).⁸

Hal ini menunjukkan bahwa bullying menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam menurunkan kepercayaan diri siswa, sehingga diperlukan upaya penanganan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dampak dari *bullying* sangat signifikan terhadap kondisi psikologis siswa, terutama dalam menurunkan kepercayaan diri. Siswa yang menjadi korban bullying cenderung merasa tidak berharga, malu, menarik diri dari lingkungan sosial, serta kehilangan keberanian untuk mengekspresikan diri. Jika kondisi ini dibiarkan, maka dapat menghambat perkembangan pribadi serta prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang efektif untuk membantu meningkatkan kembali kepercayaan diri siswa korban bullying. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah teknik reframing dalam layanan

⁷ Komisi Nasional Perlindungan Anak & Federasi Serikat Guru Indonesia. (2022). Data kasus bullying di lingkungan sekolah Indonesia tahun 2022. Jakarta: KPAI & FSGI.

⁸ International Center for Research on Women. (2017). *Bullying in schools: Global perspectives and prevalence*. Washington, DC: ICRW.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling kelompok. Teknik reframing merupakan salah satu strategi dalam pendekatan kognitif yang bertujuan untuk mengubah cara pandang individu terhadap suatu peristiwa atau pengalaman yang sebelumnya dianggap negatif menjadi lebih positif dan adaptif. Menurut Aaron T. Beck, perubahan cara berpikir (cognitive restructuring) dapat memengaruhi emosi dan perilaku individu, termasuk dalam meningkatkan kepercayaan diri.⁹ Individu yang mampu menafsirkan pengalaman secara lebih rasional dan positif akan lebih yakin terhadap kemampuan dirinya.

Selain itu, Richard Bandler dan John Grinder sebagai pengembang Neuro-Linguistic Programming (NLP) menyatakan bahwa reframing membantu individu melihat pengalaman dari sudut pandang berbeda, sehingga makna negatif dapat diubah menjadi peluang untuk berkembang.¹⁰ Proses ini berkontribusi dalam membangun rasa percaya diri karena individu tidak lagi terfokus pada kegagalan, melainkan pada potensi dan kemampuan diri.

Dalam praktiknya, teknik *reframing* membantu siswa mengubah keyakinan negatif menjadi pemikiran yang lebih rasional dan adaptif.¹¹ Melalui proses ini, siswa diharapkan mampu melihat pengalaman bullying dari sudut pandang yang berbeda, sehingga tidak lagi memandang dirinya secara negatif. Teknik ini juga didukung oleh pendekatan konseling rasional emotif perilaku (REBT) yang berfokus pada perubahan pikiran irasional menjadi rasional. Ellis menjelaskan bahwa emosi negatif disebabkan oleh

⁹ Aaron T. Beck. (1976). *Cognitive therapy and the emotional disorders*. New York: International Universities Press

¹⁰ Richard Bandler, & John Grinder. (1979). *Frogs into princes: Neuro-linguistic programming*. Moab, UT: Real People Press.

¹¹ Ellis, Albert. *Reason and Emotion in Psychotherapy*. New York: Lyle Stuart, 1962.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan irasional individu. Melalui teknik *reframing*, keyakinan tersebut diubah menjadi lebih rasional sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.

¹²Dengan demikian, teknik *reframing* dinilai cocok digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri karena mampu mengubah pola pikir negatif menjadi lebih positif, memperbaiki persepsi diri, serta mendorong individu untuk bertindak dengan lebih yakin.

Layanan konseling kelompok dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengalaman, memperoleh dukungan sosial, serta belajar dari anggota kelompok lainnya. Dinamika kelompok memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman diri yang lebih baik serta meningkatkan kepercayaan diri secara bertahap.¹³

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 4 Pinggir pada tanggal 24 Maret 2025, ditemukan adanya siswa korban bullying yang menunjukkan gejala rendahnya kepercayaan diri, seperti tidak konsentrasi dalam pembelajaran, penurunan prestasi akademik, menarik diri dari lingkungan sosial, serta munculnya rasa cemas dan takut untuk datang ke sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Teknik Reframing dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir.”.

¹² Albert Ellis. (1997). *The practice of rational emotive behavior therapy*. New York: Springer.

¹³ Winkel, W.S., & Hastuti, M.M. Sri. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul Pengaruh Penerapan Teknik *Reframing* dalam Konseling Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa pada Korban *Bullying* Disekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling pendidikan islam.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, penulis mampu untuk menuliskannya.
3. Penulis tertarik dan berminat dengan judul ini karena, peneliti melihat Pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa pada korban *bullying*.
4. Lokasi dalam penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah penerapan, teknik *reframing*, kepercayaan diri, dan konseling kelompok.

1. Teknik *reframing*

Menurut Corey *reframing* adalah mengubah sudut pandang konseptual atau emosional terhadap suatu situasi dan mengubah maknanya dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meletakkannya dalam suatu kerangka kerja kontekstual lain yang juga cocok dengan fakta-fakta yang sama dari situasi aslinya.¹⁴

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah satu aspek dari kepribadian individu yang memiliki arti sebagai sebuah keyakinan yang ada pada individu terkait kemampuannya dan tidak dipengaruhi oleh orang lain. Dianningrum & Satwika, menjelaskan tentang percaya diri adalah bagian penting dari kepribadian seseorang. terkait pada pertumbuhan serta perkembangan pada remaja. Penampilan adalah faktor yang penting dalam pembentukan kepercayaan diri remaja. Tiap individu tentunya memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda. Terdapat individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah, tingkatan tersebut sesuai dengan pendapat orang lain tentang mora, sosial dan kondisi fisik.¹⁵

3. Bullying

Menurut Putri *Bullying* merupakan suatu tindakan intimidasi yang dilakukan oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah dimana ditunjukkan dalam berbagai atau beragam bentuk. Sedangkan menurut Compiler dalam Naili Sa'ida, *bullying* merupakan perilaku verbal, fisik, atau sosial yang tidak menyenangkan di dunia nyata dan

¹⁴ Bradley T.Efrord, (2017) “Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor”, Yogyakarta, Hlm. 233

¹⁵ Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri pada Remaja Perempuan.. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), Hlm.194–203."

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maya yang membuat seseorang merasa terluka, tidak nyaman, dan tertekan baik oleh individu ataupun kelompok nyata yang ada .¹⁶

4. Konseling Kelompok

Menurut Tohirin, konseling kelompok adalah sebagai suatu upaya pemberian bantuan kepada individu yang mengalami masalah-masalah pribadi melalui kegiatan kelompok agar perkembangan yang optimal.¹⁷

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang penelitian tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa korban *bullying* menjadi tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dikelas
- b. Siswa korban *bullying* mengalami penurunan prestasi akademik
- c. Siswa korban *bullying* menarik diri dari lingkungan
- d. Siswa korban *bullying* mengalami ketidakstabilan emosi
- e. Siswa korban *bullying* merasa takut dan cemas untuk datang ke sekolah

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti. Peneliti mengambil pembatasan masalah penelitian ini yaitu hanya akan melihat pada pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam

¹⁶ Andryawan, A., Laurencia, C., & Putri, M. P. T. (2023). Peran Guru Dalam Mencegah Dan Mengatasi Terjadinya Perundungan (*Bullying*) di Lingkungan Sekolah. *Innovative Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2837-2850.

¹⁷ Tohirin, (2007)*Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada)h.172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa pada korban *bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa pada korban *bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa pada korban *bullying* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian mengenai Pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan keilmuan dan teori yang menyokong perkembangan dalam bidang bimbingan dan konseling dan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi guru bimbingan dan konseling , pada penelitian ini guru BK dapat mengetahui informasi untuk dapat menerapkan teknik *reframing*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa pada korban *bullying* disekolah
- 2) Bagi siswa, Teknik *reframing* dalam konseling kelompok dapat membantu siswa korban *bullying* untuk melihat pengalaman negatif mereka dari perspektif yang berbeda, mengubah cara mereka memandang diri sendiri dan situasi yang mereka hadapi. Dengan mengganti pemikiran negatif menjadi pemikiran yang lebih positif dan konstruktif, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri. Teknik ini juga dapat menciptakan suasana yang mendukung dalam konseling kelompok, di mana siswa lebih merasa diterima dan dihargai.
 - 3) Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman baru dan masukan ketika menjadi seorang guru sarjana S1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dengan mengetahui peparuh penerapan teknik *reframing* terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* disekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teknik Reframing

a. Pengertian teknik *reframing*

Pengertian teknik *reframing* mengubah sudut pandang atau *reframing* sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang biasa disebut dengan berpikir positif, *look at the bright side*, petik manfaat, ambil hikmahnya. *Reframing* merupakan pencarian makna baru dari suatu yang sebelumnya dimaknai tertentu. *reframing* berasal dari bahasa Inggris yaitu *reframe*, *re* (pengulangan) dan *frame* (bingkai). *Reframing* adalah pembingkai ulang sebuah kejadian dengan cara mengubah sudut pandang tanpa mengubah kejadian itu sendiri. Richard Bandler dan John Grinder mereka adalah pencetus Neuro-Linguistic Programming (NLP) yang mempopulerkan teknik *reframing* secara luas pada tahun 1970-an. Pada dasarnya *reframing* bekerja berdasarkan premis bahwa masalah perilaku dan emosi berasal dari bagaimana kejadian atau peristiwa itu dilihat¹⁸

Menurut Watzlawick Weakland *reframing* adalah membingkai ulang, berarti mengubah konsepsi atau cara pandang dalam hubungannya terhadap situasi yang telah dialami dan meletakkannya dibingkai lain

¹⁸ Mochamad Nursalim, (2016) *Strategi dan Intervensi Konseling*, (Jakarta: Indeks), Hm.70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan fakta-fakta dari situasi konkret yang sama baik atau lebih baik¹⁹. Menurut Donalt Meichanbeum *reframing* yaitu mengubah konsep atau *setting* emosi atau cara pandang dalam kaitannya dengan suatu peristiwa dn menempatkannya di *frame* atau bingkai yang sama baiknya atau bahkan yang lebih baik untuk mengubah seluruh maknanya.²⁰

Agustina menyatakan bahwa dalam bimbingan dan konseling teknik yang dapat digunakan dalam layanan konseling untuk korban *bullying* yang mengalami hambatan dalam mengembangkan percaya dirinya adalah dengan memberikan layanan konseling yang berorientasi pada upaya untuk mengubah kognisi. Terdapat beberapa intervensi untuk meningkatkan percaya diri korban *bullying*, salah satunya adalah dengan layanan konseling menggunakan teknik *reframing*, hal ini berdasarkan hambatan yang dialami korban yang disebabkan oleh pola pikir maupun persepsi yang salah mengenai diri sendiri, lingkungan, maupun situasi masalah yang sedang dihadapi sehingga mengakibatkan korban menjadi tidak percaya diri.²¹

Menurut Cormier teknik *reframing* disebut juga dengan pelabelan ulang yang mana merupakan suatu teknik untuk mengubah maupun menyusun ulang persepsi atau cara pandang individu terhadap

¹⁹ Rosalia Dewi Nawantara,(2016)"Perbedaan Komitmen Tugas Siswa dalam Penerapan *reframing* dan Self Intruction," *Jurnal Skripsi*,

²⁰ Bradley T.Efrord,(2017)"*Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor*", Yogyakarta, Hlm. 233

²¹ Agustina, Ida. (2014). Penerapan Strategi *Reframing* untuk Mengurangi Perasaan Rendah Diri Siswa Kelas VII-H SMP Negeri 1 Jogorogo Ngawi. *Jurnal BK*. Vol. 3(4): Hlm. 710-717.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah atau tingkah laku. Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan dari Nursalim yang menyatakan bahwa teknik *reframing* merupakan suatu upaya untuk membingkai ulang sebuah kejadian dengan mengubah sudut pandang dan tetap menyesuaikan dengan kejadian itu sendiri.

Berbeda dengan pendapat sebelumnya, Erford menyatakan bahwa teknik *reframing* merupakan teknik mengubah sudut pandang emosional terhadap suatu situasi dan makna dengan menyusun kerangka kerja kontekstual lain yang lebih positif dengan tetap menyamakan dengan fakta-fakta yang ada pada situasi yang sebenarnya.²² Menurut V. Gallos dan jassey-bass *reframing* dimaksudkan untuk memperluas gambaran konseli tentang dunianya untuk memungkinkannya mempersepsi situasi secara berbeda dan dengan cara yang lebih konstruktif.

Dari beberapa pengertian *reframing* pendapat para ahli di atas *reframing* adalah cara atau teknik yang membantu seseorang melihat sebuah keadaan dengan cara berbeda sehingga bisa menghasilkan respon terbaik. *Reframing* merupakan teknik membingkai ulang suatu peristiwa dengan sudut pandang yang lebih positif. Teknik memandang bahwa manusia didominasi oleh prinsip-prinsip emosi dan pemikiran, sehingga manusia memiliki kecenderungan yang inheren untuk menjadi rasional dan irasional.

²² Erford, B. T. (2017). 40 *Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik reframing efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa karena mampu mengubah pola pikir negatif menjadi lebih positif. Hal ini sejalan dengan teori kognitif Aaron T. Beck yang menyatakan bahwa perubahan kognisi akan memengaruhi emosi dan perilaku individu. Selain itu, menurut Albert Bandura, kepercayaan diri dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap kemampuannya, yang dapat ditingkatkan melalui perubahan cara pandang terhadap pengalaman diri. Teknik reframing sendiri dikembangkan dalam pendekatan NLP oleh Richard Bandler dan John Grinder sebagai cara untuk mengubah makna suatu pengalaman sehingga lebih adaptif.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *reframing* merupakan suatu pendekatan yang mengubah atau menyusun kembali persepsi atau cara pandang konseling terhadap masalah atau tingkah laku dan untuk membantu konseling membentuk atau mengembangkan pikiran lain yang berbeda tentang dirinya. Seperti yang ada di dalam surat yusuf ayat 86:

قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَنِيَّ وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamutiada mengetahuinya.

QS. Yusuf ayat 86 menjelaskan sikap Nabi Ya'qub ketika mengalami kesedihan yang sangat dalam. Beliau tidak larut dalam putus asa, tetapi mengubah cara pandangnya terhadap masalah: kesedihan itu dibawa kepada Allah, bukan dijadikan alasan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hancur atau menyerah. Kalimat “aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tidak ketahui” menunjukkan bahwa Nabi Ya’qub masih memiliki harapan dan keyakinan bahwa di balik peristiwa berat, ada rencana Allah yang baik. Hal ini sejalan dengan teknik *reframing* menurut Watzlawick dan Weakland, yaitu membingkai ulang suatu situasi dengan cara mengubah cara pandang tanpa mengubah kejadian itu sendiri.²³ Dengan demikian, ayat ini dapat dikaitkan dengan *reframing* karena menunjukkan perubahan makna terhadap masalah sehingga individu mampu merespon keadaan secara lebih adaptif dalam menghadapi situasi sulit.

b. Tujuan Teknik Reframing

Reframing mempunyai banyak tujuan yang dengannya dapat mengubah seseorang menjadi lebih baik, membingkai ulang sebuah kejadian dengan merubah sudut pandang, tanp merubah kejadiannya itu sendiri. Tujuannya adalah mengubah keyakinan irasional atau pernyataan diri negatif, membantu individu mengambil sudut pandang yang lain secara positif dari suatu peristiwa yang salah.²⁴ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *reframing* bertujuan untuk dapat membedakan dan mengenali antara keyakinan irasional dengan keyakinan rasional atau pernyataan diri positif.

²³ Paul Watzlawick dan John H. Weakland, *Change: Principles of Problem Formation and Problem Resolution* (New York: W.W. Norton & Company, 1974), hlm. 95

²⁴ Erina Latifah Utamaya, (2013) “Penerapan Konseling Kelompok Dengan Strategi *Reframing* Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Pelajaran Di Kelas SMP Negeri 1 Kandat,” *Jurnal BK UNESA* 1, no.1: Hlm. 224-30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reframing mempunyai tujuan dapat mengubah seseorang menjadi lebih baik. Asumsi yang mendasari teknik *reframing* adalah bahwa keyakinan, pemikiran, dan persepsi seseorang bisa menciptakan emosi yang salah. *Reframing* Sendiri bertujuan untuk membantu konseli melihat situasi yang bermasalah dari sudut pandang yang berbeda, sehingga akan lebih terbuka terhadap solusi. Menurut Cormier dalam Nursalim, fokus dari pemberian teknik *reframing* terletak pada alasan dan keyakinan yang salah. Tujuannya adalah mengubah keyakinan irasional atau pernyataan diri negatif.²⁵ Penelitian ini menerapkan teknik *reframing* dengan tujuan:

- 1) Memberikan cara pandang baru yang lebih positif.
- 2) Untuk mempersepsi situasi masalah secara berbeda dengan cara yang lebih konstruktif.
- 3) Menemukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi pasien.
- 4) Mengubah keyakinan, pikiran, cara pandang pasien dari negatif (*irasional*) menjadi positif (*rasional*).
- 5) Membingkai ulang cara pandang pasien dari sebuah masalah sebagai peluang, sebuah kelemahan sebagai kekuatan, dan kemungkinan yang jauh sebagai kemungkinan yang dekat.

²⁵ Mochamad Nursalim, (2013) *Strategi dan Intervensi Konseling*, Jakarta: Indeks, Hlm. 70-71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap-tahap pada teknik *reframing*

Cormier dalam Nursalim menyatakan, ada enam tahapan teknik *reframing*, antara lain ²⁶

1) Rasional

Rasional dalam teknik *reframing* digunakan untuk meyakinkan atau memperkuat keyakinan konseli bahwa persepsi masalah dapat menyebabkan tekanan emosi. Tujuannya adalah agar konseli mengetahui alasan atau gambaran singkat mengenai teknik *reframing* dan untuk meyakinkan konseli bahwa cara pandang terhadap suatu masalah dapat menyebabkan tekanan emosional.

2) Identifikasi persepsi dan perasaan konseli dalam situasi problem

Identifikasi persepsi merupakan suatu tahapan mengidentifikasi persepsi atau pikiran-pikiran yang muncul dalam situasi yang menimbulkan kecemasan, selain itu identifikasi persepsi juga bertujuan untuk membantu dalam menghadapi situasi masalah

3) Mengenang kembali secara sengaja persepsi yang menimbulkan masalah

Setelah konseli sadar terhadap apa yang menjadi perhatian, mereka diminta mengenang kembali suatu situasi problem dan persepsi yang muncul terhadap situasi tersebut, serta sengaja menghadapi fitur-fitur terpilih yang telah mereka proses secara otomatis. Tujuannya adalah agar konseli dapat menggali pikiran-

²⁶ *Ibid.* Hlm. 70.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran dalam situasi yang menimbulkan suatu kecemasan, yang dirasakan mengganggu diri konseli dan mengganti pikiran-pikiran tersebut agar tidak menimbulkan kecemasan.

4) Identifikasi persepsi *alternative*

Pada tahap ini konselor membantu konseli mengubah fokus perhatian terhadap persepsi terpilih dalam situasi problem. Konselor dengan konseli mencari persepsi alternatif lain terhadap situasi problem, dengan menanyakan kegunaan, nilai positif kejadian, atau makna dari kejadian atau masalah. Tujuannya agar konseli mampu menyeleksi gambaran-gambaran lain dari perilaku yang dihadapi.

5) Modifikasi persepsi dalam situasi problem

Konselor dapat membimbing konseli dengan mengarahkan konseli pada titik perhatian lain dari situasi masalah. Tujuannya agar konseli dapat menciptakan respon dan pengamatan baru yang didesain untuk memecahkan perumusan model lama dan meletakkan draf perumusan baru yang lebih efektif. Beralih dari pikiran-pikiran konseli dalam situasi yang mengandung tekanan atau yang menimbulkan kecemasan yang dirasakan mengganggu konseli ke pikiran yang tidak menimbulkan kecemasan.

6) Memberikan tugas rumah dan tindak lanjut

Konselor mendorong konseli melakukan apa yang telah dilakukan selama proses konseling ke dalam kehidupan nyata.

Untuk berlatih dalam melakukan perubahan secara cepat dari persepsi lama ke persepsi atau sudut pandang yang baru dan menerapkannya dalam kondisi yang nyata. Konseli diinstruksi menjadi lebih waspada akan situasi provokatif dan penuh tekanan, dan untuk melakukan kegiatan praktik dan mencoba membuat pengganti kegiatan lain dari situasi yang dulu diabaikan. Tujuannya agar konseli bisa menggunakan pikiran-pikiran dalam situasi yang tidak mengandung tekanan dalam situasi masalah yang nyata.

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri (eksplorasi segala kemampuan dalam diri). Dengan percaya diri seseorang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Menurut data KPPPA pada tahun 2018 sebanyak 56% remaja Indonesia memiliki kepercayaan diri rendah. Orang yang memiliki kepercayaan diri bebas mengarahkan pilihan dan mencurahkan tenaga, berdasarkan keyakinan pada kemampuan dirinya, untuk melakukan hal-hal yang produktif. Orang percaya diri menyukai pengalaman baru, suka menghadapi tantangan, pekerja yang efektif, dan bertanggung jawab, sehingga tugas yang dibebankan selesai dengan tuntas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri akan mampu mengetahui kelebihan yang dimilikinya, karena peserta didik tersebut menyadari bahwa segala kelebihan yang dimiliki kalau tidak dikembangkan, maka tidak akan ada artinya, akan tetapi kalau kelebihan yang dimilikinyamampudikembangkan dengan optimal maka akan mendatangkan kepuasan sehingga akan menumbuhkan kepercayaan diri. Adapun gambaran merasa puas terhadap dirinya adalah orang yang merasa mengetahui dan mengakui terhadap keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya, serta mampu menunjukkan keberhasilan yang dicapai dalam kehidupan sosial. Selain itu, kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya.²⁷ Sejalan dengan penjelasan pada surah al Imran ayat 139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : *Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.*

Kepercayaan diri merupakan sikap positif individu yang ditandai dengan keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan. Menurut Lauster, kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sehingga

²⁷ Rahayuningdyah,(2016) “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngramber”

individu mampu bertindak dan mengambil keputusan secara mandiri.²⁸ Hal ini sejalan dengan QS. Ali Imran ayat 139 yang menegaskan agar manusia tidak merasa lemah dan tidak bersedih hati, karena orang beriman memiliki kedudukan yang tinggi. Ayat tersebut menunjukkan bahwa keimanan dapat menjadi dasar penguatan mental, optimisme, dan keyakinan diri. Dengan demikian, kepercayaan diri dapat dipahami sebagai keyakinan individu terhadap potensi dirinya, baik secara lahir maupun batin, sehingga mampu bertindak secara positif dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan hidup dan memiliki nilai-nilai kepercayaan diri yang positif.

Nilai-nilai yang terkandung dalam tafsir ayat dan hadis memberikan landasan moral yang kuat dalam pembentukan kepribadian peserta didik, termasuk dalam penguatan kepercayaan diri dan pencegahan perilaku *bullying*. Menurut Alfiah Tarmizi, ajaran Islam menekankan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan mulia dan memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi.²⁹ Konsep ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki harga diri dan potensi yang harus dihargai, sehingga tidak selayaknya seseorang merasa rendah diri ataupun merendahkan orang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri baik yang bersifat lahir maupun batin dalam menghadapi tantangan hidup apapun, kapanpun dan

²⁸ Peter Lauster, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 4.

²⁹ Tarmizi, A. (2019). Tafsir ayat dan hadis ekonomi. Penerbit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanapun dengan melakukan suatu tindakan berbuat sesuatu untuk mencapai berbagai tujuan realistik dalam hidupnya.

b. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Dikalangan remaja, terutama mereka yang berusia sekolah antara SMA/SMK, terdapat berbagai macam tingkah laku yang merupakan pencerminan adanya gejala tidak percaya diri. Gejala tingkah laku tidak percaya diri yang ada di lingkungan sekolah antara lain : Berikut ini beberapa gejala dari peserta didik yang kepercayaan dirinya masih dikategorikan rendah:

- 1) Takut menghadapi ulangan
- 2) Minder
- 3) Tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat
- 4) Grogi saat tampil di depan kelas
- 5) Timbulnya rasa malu yang berlebihan
- 6) Tumbuhnya sikap pengecut
- 7) Sering mencontek saat menghadapi tes
- 8) Mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi
- 9) Salah tingkah dalam menghadapi lawan jenis
- 10) Tawuran dan main keroyok.³⁰

Gejala tingkah laku yang mencirikan peserta didik kurang percaya diri seperti mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi, malu, tidak berani bertanggung jawab, sering mencontek, tidak yakin akan kemampuannya dan selalu berpikiran negatif.

³⁰ Monnalisza, M., & Neviyarni, S. (2018). Kepercayaan diri remaja dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), Hlm. 77-83.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator Kepercayaan Diri

Indikator kepercayaan diri adalah merupakan suatu hasil yang nampak pada diri anak didik. Apabila seseorang anak didik berani melakukan aktifitas dan kelihatannya anak didik tidak ragu memilih dan membuat apa yang harus dibuatnya. Rasa kepercayaan diri jelas nampak dalam perilaku yang ditampilkan anak didik.³¹ Anak tidak ragu menunjukkan kemampuannya atau bakat yang ia miliki dengan penuh rasa kepercayaan diri.³²

Sedangkan menurut Aprianti menyatakan indikator kepercayaan diri dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Yakin akan dirinya (optimis) Menyelesaikan segala persoalan secara sendiri tanpa ada rasa mengeluh meminta bantuan kepada teman saat menjawab pertanyaan.
- 2) Berani mengambil keputusan Aktif memberikan pendapat dan solusi dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, tanpa ada rasa takut salah dalam menjawab.
- 3) Menyukai pengalaman dan tantangan baru Berusaha selalu mencari sumber-sumber lain seperti buku dan majalah dalam menambah pengetahuan dan wawasan.
- 4) Bertanggung jawab, memiliki rasa toleransi (bekerjasama) Berusaha memperbaiki kesalahan dalam menjawab seperti mengulang atau mengecek kembali jawaban serta mampu bertukar pendapat dengan teman dalam memecahkan masalah.

³¹ Martini Jamaris, (2008). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PPS Universitas Negeri, Hlm. 73

³² *Ibid.* Hlm. 74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Senantiasa bergembira dan senang Senantiasa ikut serta dalam kegiatan belajar atau aktif dalam belajar seperti maju kedepan kelas, bertanya, mengungkapkan ketidak pahaman serta tidak menunjukkan wajah yang malas atau murung saat belajar.³³

Berdasarkan penjelasan beberapa indikator diatas maka peneliti menggunakan indikator yang di jadikan dalam penelitian ini yakni ,

- 1) Yakin akan dirinya (optimis),
- 2) Berani mengambil keputusan,
- 3) menyukai pengalaman dan tantangan baru,
- 4) Bertanggung jawab,
- 5) Memiliki rasa toleransi (bekerja sama),
- 6) Senantiasa bergembira dan senang.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

- 1) Faktor *Ekstern*

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri diantaranya faktor sosial. Melalui kegiatan ini dapat menumbuhkembangkan percaya diri pada individu adalah hubungan dengan anggota keluarganya yaitu, ibu, bapak, saudara, dan teman- temannya.

- 2) Faktor *Intern*

Faktor *intern* adalah faktor yang muncul dalam diri seorang, Berkenaan dengan hal tersebut dapat diidentifikasi faktor intern yang dapat menumbuh kembangkan percaya diri pada

³³ Aprianti, *Op.Cit*, Hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik ,diantaranya yaitu, Orang yang merasa puas terhadap dirinya baik secara jasmani maupun batiniah, Adanya pemberian kepercayaan penuh terhadap siswa³⁴

3. Bullying

a. Pengertian *Bullying*

Istilah bullying diilhami dari kata *bull* (bahasa inggris) yang berarti “banteng” yang suka menanduk. Pihak pelaku *bullying* biasa disebut *bully*.³⁵

Bullying adalah sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok. Pihak yang kuat di sini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik, tapi bisa juga kuat secara mental³⁶. *Bullying* adalah perilaku yang berulang dari waktu ke waktu yang secara nyata melibatkan ketidak seimbangan kekuasaan, kelompok yang lebih kuat akan menyerang yang lemah³⁷

Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 1 dari 3 siswa di seluruh dunia mengalami bentuk bullying. ³⁸Menurut data United Nations International Children’s Emergency Fund (UNICEF) tahun (2020) yang menyatakan korban bullying merupakan remaja yang berusia kisaran 13- 18 tahun yang masih menduduki jenjang

³⁴ Yanto,(2008) “*Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Reframing* (Penelitian Pada Siswa Kelas X Smu Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009). “Hlm.25.

³⁵ SEJIWA, *Bullying*(2008) Mengatasi Kekerasan di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak), Jakarta: Grasindo

³⁶ *Ibid* Hlm.26

³⁷ Suryani, *Stop Bullying*, (Bekasi: Soul Journey, 2016), Hlm.49

³⁸ World Health Organization. (2019). *School violence and bullying: Global status report*. Geneva: WHO.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan .³⁹ Menurut Widyastika & Anisah, Saat ini bullying menjadi sorotan lembaga internasional salah satunya studi yang diterbitkan di jurnal Social Science & Humanities mengungkap bahwa, dari 51 negara yang mengikuti PISA atau Program Asesmen Siswa Internasional pada 2018, Philipina menjadi negara dengan tingkat bullying tertinggi dengan persentase kejadian 64,9%, kemudian Brunei Darussalam dengan persentase 50,1%, Republik Dominika 43,9%, Maroko dengan persentase 43,8% dan Indonesia menjadi peringkat kelima negara dengan kejadian bullying tertinggi yaitu sebanyak 41,15%.⁴⁰

Definisi *bullying* yang diterima secara luas adalah yang dibuat Olweus, seseorang dianggap menjadi korban *bullying* “bila ia dihadapkan pada tindakan negative seseorang atau lebih, yang dilakukan berulang-ulang dan terjadi dari waktu ke waktu.” Selain itu, *bullying* melibatkan kekuatan dan kekuasaan yang tidak seimbang, sehingga korbannya berada dalam keadaan tidak mampu mempertahankan diri secara efektif untuk melawan tindakan negative yang diterimanya. Berbeda dengan tindakan egresif lain yang melibatkan serangan yang dilakukan hanya dalam satu kali kesempatan dan dalam waktu pendek, *bullying* biasanya terjadi secara berkelanjutan selama jangka waktu cukup lama, sehingga korbannya terus menerus

³⁹ United Nations International Children's Emergency Fund. (2020). *Adolescent well-being and protection report*. New York: UNICEF.

⁴⁰ Widyastika, & Anisah. (2023). Dampak bullying pada remaja usia sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 12(1), 34–42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dalam keadaan cemas dan terintimidasi. *Bullying* dapat berbentuk tindakan langsung maupun tindakan tidak langsung. *Bullying* langsung mencakup pelecehan fisik terhadap korbannya, sementara *bullying* tidak langsung terdiri atas berbagai strategi yang menyebabkan targetnya terasing dan terkucil secara sosial.⁴¹

b. Faktor-Faktor Penyebab *Bullying*

Elliot menyebutkan bahwa kompleksitas masalah keluarga seperti ketidak hadirannya ayah, ibu menderita depresi, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, perceraian orang tua, ketidak mampuan sosial ekonomi merupakan penyebab agresi yang signifikan. Selain itu karakteristik pelaku juga menjadi faktor penyebab terjadinya *bullying*. Dendam dan iri hati serta adanya tradisi senioritas, kemudian kurangnya pengawasan dan bimbingan etika dari para guru serta sekolah dengan kedisiplinan yang sangat kaku atau sekolah dengan peraturan yang tidak konsisten menjadi penyebab munculnya tindakan *bullying*.⁴²

Dalam buku Krahe menyatakan bahwa hubungan orangtua-anak yang renggang, toleransi orangtua terhadap perilaku agresif yang dilakukan anaknya, dan digunakannya pola asuh anak yang agresif, semuanya memainkan peran penting dalam menghasilkan pola

⁴¹ Barbara Krahe,(2005) *Perilaku Agresif: Buku Panduan Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,), Hlm.197-198.

⁴² Ponny Retno Astuti,(2008) *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*, (Jakarta: Grasindo), Hlm.53-54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku antisosial dan *bullying* adalah bagian pola perilaku antisosial yang lebih umum.⁴³

c. Bentuk-bentuk *Bullying*

Dari beberapa kasus, *bullying* dapat terlihat dengan jelas, memiliki tujuan dan bersifat fisik. Pada kasus yang lain, *bullying* terjadi secara tidak langsung dengan cara menggunakan cara-cara non-fisik, seperti mengancam, mengisolasi, memperolok dan mempermalukan korbannya. '*cyber bullying*' merupakan dimensi baru yang dapat dikategorikan sebagai *bullying* yang terjadi secara langsung ataupun tidak langsung.⁴⁴

Ada beberapa jenis dan wujud *bullying* dan secara umum, praktik-praktik *bullying* dapat dikelompokkan ke tiga kategori: *Bullying* fisik, *bullying* non-fisik (verbal), dan *bullying* mental/psikologis.

- 1) *Bullying* fisik, ini adalah jenis *bullying* kasat mata. Siapa pun bisa melihatnya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku *bullying* dan korbannya. Contohnya, menampar, menimpuk, menginjak kaki, menjegal, meludahi, memalak, melempar dengan barang, menghukum dengan berlari keliling lapangan, menghukum dengan cara push-up, menolak.
- 2) *Bullying* verbal, ini jenis *bullying* yang juga bisa terdeteksi karena bisa tertangkap indra pendengaran kita. Contoh, memaki,

⁴³ Barbara Krahe, (2005) *Perilaku Agresif: Buku Panduan Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,), Hlm. 202

⁴⁴ David Goodwin (2023), *Strategi Mengatasi Bullying.*, Hlm.23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghina, menjuluki, meneriaki, mempermalukan didepan umum, menuduh, menyoraki, menbar gossip, memfitnah,menolak.

- 3) *Bullying* mental/ psikologis, ini bullying yang berbahaya karena tidak tertangkap mata atau telinga kita jika kita tidak cukup awas mendeteksinya. Praktik *bullying* ini terjadi diam-diam dan diluar radar pemantauan kita. Contoh, memandang sinis, memandang penuh ancaman, mempermalukan didepan umum, mendiamkan, mengucilkan, memandang yang merendahkan.⁴⁵

d. Dampak *Bullying*

Setiap korban *bullying* pasti memiliki cerita yang berbeda untuk dibagikan. Dampak dari *bullying* dapat berwujud dalam berbagai macam bentuk yang *negative*, dapat menyebabkan stress yang mengarah pada kecemasan, kesepian, menarik diri, bertindak agresif dan depresi. Anak-anak yang terlahir dengan kondisi mudah cemas akan sangat rentan untuk mengalami gangguan kecemasan atau fobia. Korban *bullying* yang mengalami perlakuan serupa secara terus-menerus akan memiliki akibat yang bersifat seumur hidup. Efek yang sering kali muncul pada anak-anak korban *bullying* adalah terbentuknya “mentalitas korban”, dimana mereka merasa seakan-akan seluruh dunia melawan mereka dan kondisi ini dapat terbawa hingga mereka menginjak usia dewasa⁴⁶

⁴⁵ Sejiwa, Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak),.Hlm. 2-5

⁴⁶ *Ibid.*, Hlm. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang *di-bully* tentunya akan mengalami trauma, saat pertama kali *di-bully* kebanyakan dari mereka para korban hanya diam, menahan bahkan menyembunyikan apa yang dialaminya dari orang sekitar. Mereka takut melaporkan kejadian buruk itu, bahkan ketakutan jika melapor karena takut mereka para korban yang disalahkan⁴⁷ seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab ayat 58.

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ... فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا

Artinya : “Orang-orang yang menyakiti orang mukmin laki-laki dan perempuan... sungguh mereka memikul kebohongan dan dosa yang nyata.”

QS. Al-Ahzab ayat 58 menegaskan bahwa setiap perbuatan yang menyakiti orang lain tanpa alasan yang benar merupakan dosa yang nyata. Dalam konteks *bullying*, perilaku menyakiti secara verbal, psikologis, maupun sosial dapat menimbulkan dampak serius bagi korban. Dampak tersebut antara lain munculnya tekanan emosional seperti depresi, rendahnya kepercayaan diri, sikap menarik diri dari lingkungan sosial, serta perasaan terisolasi dalam pergaulan. Kondisi psikologis yang terganggu tersebut juga dapat berpengaruh pada menurunnya konsentrasi dan prestasi akademik korban. Dengan demikian, ayat ini sejalan dengan pendapat Suryani yang menyatakan bahwa *bullying* membawa dampak negatif terhadap aspek emosional, sosial, dan akademik korban.

Berikut ini dampak *bullying* bagi sang korban menurut Suryani:

⁴⁷ Suryani, *Stop Bullying*., Hlm.108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Depresi
- 2) Rendahnya kepercayaan diri/minder
- 3) Pemalu dan penyendiri
- 4) Merosotnya prestasi akademik
- 5) Merasa terisolasi dalam pergaulan
- 6) Terpikir atau bahkan mencoba untuk bunuh diri.⁴⁸

4. Konseling Kelompok**a. Pengertian Konseling Kelompok**

Menurut nurihsan dalam kurnanto Konseling kelompok merupakan suatu bantuan pada individu dalam situasi kelompok yang berisifat pencegahan dan penyembuhan,serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan pertumbuhannya. Latipun dalam lumongga mengatakan, konseling kelompok adalah bentuk konseling yang membantu beberapa individu yang diarahkannya mencapai fungsi kesadaran secara efektif untuk jangka waktu pendek dan menengah. Adhiputra mendefenisikan konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan pengembangan,dan diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka pengembangan pertumbuhannya. Menurut Gazda dalam Adhiputra Konseling kelompok merupakan suatu sistem layanan bantuan yang sangat baik untuk membantu pengembangan kemampuan pribadi,

⁴⁸ *Ibid.*, Hlm.109

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengecanaan, dan mengenai konflik-konflik antarpribadi atau pemecahan masalah.⁴⁹

Dalam defenisi yang lebih luas, konseling kelompok memiliki banyak pengertian dan rumusan yang berbeda pada setiap teori menurut para tokohnya. Hal ini lumrah terjadi, karena setiap tokoh berasal dari latar belakang kehidupan dan pendidikan yang berbeda. Menurut shertzer dan stone yang dikutip dari tulisan mappiare yang mengungkapkan, bahwa kebutuhan akan adanya konseling pada dasarnya timbul dari dalam dan luar diri individu yang memunculkan pertanyaan mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh individu. disinilah konseling mengambil perannya agar individu dapat menjawab sebanyak mungkin pertanyaan yang mengganggu pikiran dan tingkah lakunya sehingga individu dapat memecahkan masalahnya sendiri.⁵⁰

Konseling kelompok menurut Lesmana merupakan sebuah proses hubungan membantu siswa, dimana seorang konselor (Guru BK) memiliki tujuan untuk meningkatkan berbagai kemampuan dan fungsi mental klien agar dapat menghadapi persoalan-persoalannya dengan lebih baik.⁵¹ Layanan konseling kelompok merupakan proses antar pribadi yang melibatkan konselor dan beberapa anggota

⁴⁹ Lubis, N.L., & Hasnida (2016) *Konseling Kelompok*. Jakarta : Kencana (Prenadamedia Group) Hlm.24

⁵⁰ *Ibid* . hlm 25

⁵¹ Arista Kiswantor, (2015) "Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Life Model Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Atlet Persinas Asad Kabupaten Kudus Tahun 2015," *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 1, no. 2 : 1-13. Hlm.10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok yang mengeksplorasi diri mereka sendiri dan situasi mereka dalam upaya mengubah sikap dan perilaku mereka.⁵²

Menurut Tohirin, konseling kelompok adalah sebagai suatu upaya pemberian bantuan kepada individu yang mengalami masalah-masalah pribadi melalui kegiatan kelompok agar perkembangan yang optimal.⁵³ Menurut Dewa Ketut Sukardi konseling kelompok merupakan konseling yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi didalam kelompok itu. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok itu, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan (bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir)⁵⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok adalah upaya bantuan yang bersifat pencegahan dan pengembangan kemampuan pribadi sebagai pemecahan masalah secara kelompok atau bersama-sama dari seorang konselor kepada klien.

b. Tujuan Layanan Konseling Kelompok

- 1) Tujuan pemberian layanan konseling kelompok adalah Mengadakan perubahan perilaku pada diri klien sehingga memungkinkan kehidupannya lebih produktif dan memuaskan.

⁵² Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Teknik*. Hlm 21.

⁵³ Tohirin, (2007) *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) Hlm. 172

⁵⁴ Dewa Ketut Sukardi, (2010) *Pengertian Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT Rineka Cipta), Hlm. 67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Boy dan Pine, Depdikbud, menyatakan bahwa tujuan konseling adalah membantu peserta didik lebih matang dan lebih mengaktualisasikan dirinya, membantu peserta didik maju dengan cara yang positif, membantu dalam sosialisasi peserta didik dengan memanfaatkan sumber sumber dan potensinya sendiri.

- 2) Memelihara dan mencapai kesehatan mental yang positif. Jika hal ini tercapai, maka individu mencapai integrasi, penyesuaian, dan identifikasi positif dengan yang lainnya. Ia belajar menerima tanggung jawab berdiri sendiri, dan memperoleh integrasi perilaku
- 3) Penyelesaian masalah. Setiap individu yang memiliki masalah tidak dapat menyelesaikannya sendiri. Maka, peserta didik datang kepada konselor atau guru BK karena ia percaya bahwa konselor atau guru BK dapat membantu menyelesaikan masalah.
- 4) Mencapai keefektifan pribadi. Blocher mengatakan bahwa pribadi yang efektif adalah pribadi yang sanggup memperhitungkan diri, waktu, dan tenaganya serta mampu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah-masalah.
- 5) Mendorong individu mengambil keputusan yang penting bagi dirinya. Setiap keputusan ada pada diri peserta didik. Peserta didik harus belajar mengestimasi konsekuensi-konsekuensi yang mungkin yang akan terjadi pada dirinya.⁵⁵

⁵⁵ Ahmad Juntika Nurihsan, (2006) *Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Layanan Konseling Kelompok

Manfaat Konseling Kelompok Shertzer dan Stone mengungkapkan manfaat konseling kelompok bagi peserta didik sebagai berikut:

- 1) Melalui konseling kelompok, konselor dapat berhubungan dengan lebih banyak peserta didik.
- 2) Peserta didik lebih dapat menerima konseling kelompok karena jika mengikuti sesi konseling individu, peserta didik sering dianggap peserta didik yang bermasalah.
- 3) Keterlibatan dalam konseling kelompok memungkinkan peserta didik untuk membangun keterampilan interpersonal.
- 4) Konseling kelompok sering dianggap efektif dalam hal waktu dan uang.
- 5) Konseling kelompok berguna untuk mengubah tabiat, kepribadian, sikap serta penilaian terhadap anggota kelompok.
- 6) Menjadikan peserta didik lebih bersikap terbuka dalam berbagai hal.⁵⁶

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munik Yuni Artika (2017) dengan judul “Pengaruh Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Belajar Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri Bandar Lampung”.

⁵⁶ Amla Salleh and Zuria Muhammad Salah Amal,(2023) *Bimbingan Dan Konseling Sekolah* (Kuala Lumpur: Percetakan WATAN SDN BDH, n.d.).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah konseling kelompok berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri belajar peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang memiliki kepercayaan diri rendah sejumlah 20 peserta didik. Sampel dilakukan melalui penyebaran angket. Kesimpulan dari penelitian ini diketahui terdapat peningkatan kepercayan diri peserta didik,

2. Penelitian yang dilakukan Reza Oktiana Akbar and Ade Sudjana, 2014 dengan Penelitian yang berjudul “Analisis Korelasi Antara Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Neuro Linguistics programming (NLP) Tipe *Reframing* dengan Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Semester VII IAIN Syekh Nurjati Cirebon” Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *neuro linguistics programming* tipe *reframing* dapat memberikan solusi untuk pencapaian suatu kondisi proses pembelajaran. Penelitian tersebut memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sama-sama menggunakan teknik *reframing* dalam hal meningkatkan kemampuan positif. Bedanya terletak pada konsep yang diterapkan, penelitian ini lebih berfokus pada peningkatan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi, sedangkan peneliti akan berfokus pada teknik *reframing* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa korban *bullying*.⁵⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalia Dewi Nawantara, Andi Mappiare, and Carolina Ligya Radjah dari jurnal yang berjudul “perbedaan komitmen tugas siswa dalam penerapan teknik *reframing* dan *self instruction*” hasil dari penelitian ini siswa SMPN 4 Malang dalam penggunaan teknik *reframing* dan instruksi mandiri. Penggunaan teknik *reframing* dan instruksi mandiri berdasarkan jenis kelamin penggunaan teknik *reframing* dan instruksi mandiri dalam meningkatkan komitmen tugas siswa SMPN 4 Malang. Yakni sama-sama menggunakan teknik *reframing* dalam meningkatkan kepribadian yang positif. Bedanya terletak pada teknik peningkatannya, penelitian ini untuk melihat hasil dari dua teknik dalam meningkatkan komitmen tugas siswa sedangkan peneliti melalui teknik *reframing* digunakan untuk melihat kepercayaan diri siswa korban *bullying*.⁵⁸
4. Jurnal yang ditulis oleh M. Virgiawan Bayu S dan Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd, yang berjudul “Penerapan Strategi *Reframing* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Positif Siswa Kelas X APK-2 SMKN 1 Surabaya”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan strategi *reframing* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir positif siswa, strategi *reframing* dapat dijadikan alternatif bagi siswa yang memiliki kemampuan

⁵⁷ Reza Oktiana Akbar and Ade Sudjana, (2014) “Analisis Korelasi Antara Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Neuro Linguistics Programming (NLP) Tipe *Reframing* dengan Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Semester VII IAIN Syekh Nurjati Cirebon,” *EduMa* 3 Hlm:133–147

⁵⁸ Rosalia Dewi Nawantara, Andi Mappiare, and Carolina Ligya Radjah, (2016) “Perbedaan Komitmen Tugas Siswa dalam Penerapan Teknik *Reframing* dan *Self Instruction*,” *Jurnal Pendidikan Humaniora* 4 : Hlm. 193–199.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir positif rendah dalam hal apapun. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang penulis lakukan yaitu terletak pada apa yang diteliti, dalam penelitian di atas mengkaji mengenai keefektifan *reframing* dalam meningkatkan berpikir positif pada siswa. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan yang penulis lakukan yaitu menerapkan konseling kelompok melalui teknik *reframing* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada korban *bullying* di SMAN 4 Pinggir, namun persamaannya ialah penggunaan teknik *reframing*.

C. Konsep Operasional

Dalam penelitian ini teknik *reframing* dalam konseling kelompok adalah variabel X. Adapun indikator dari teknik *reframing* adalah:

1. Memberikan cara pandang baru yang lebih positif
2. Mempersepsikan situasi masalah secara berbeda dengan cara yang lebih konstruktif
3. Menemukan alternative pemecahan masalah yang dihadapi siswa
4. Mengubah keyakinan, pikiran, dari cara pandang klien yang negatif (*irasional*) menjadi positif (*rasional*)
5. Membingkai ulang cara pandang siswa dari sebuah masalah sebagai peluang, sebuah kelemahan menjadi kekuatan, dan kemungkinan yang jauh sebagai kemungkinan yang dekat.

Dalam penelitian ini kepercayaan diri adalah variabel Y. Adapun indikator dari kepercayaan diri adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Yakin akan dirinya (optimis)
2. Berani dalam mengambil keputusan
3. Menyukai pengalaman dan tantangan baru
4. Bertanggung jawab,memiliki rasa toleransi (bekerja sama)
5. Senantiasa bergembira dan senang.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, yang mendasari kajian ini adalah :

- a. Penerapan teknik *reframing* dapat membantu siswa korban *bullying*
- b. Penerapan teknik *reframing* berkaitan dengan kepercayaan diri siswa korban *bullying*

2. Hipotesis

Hipotesis akan diuji melalui uji *statistic* yang akan menerima atau menolak hipotesis yang akan diajukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut : H_a : Penerapan teknik *reframing* berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMAN 4 Pinggir

H_o : Penerapan teknik *reframing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMAN 4 Pinggir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat statistik atau data yang berupa angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah digunakan, Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuasi- eksperimen.

Penelitian kuasi-eksperimen adalah bentuk metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi terkendali. Desain penelitiannya yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada *desain* yang melibatkan dua kali pengukuran yaitu terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan⁵⁹. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui “ Pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* ”.

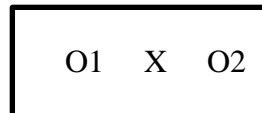
⁵⁹ Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta, Hlm.110-111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiono, Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut⁶⁰ :

Tabel III.1
One Group Pretest-Posttest Design



Keterangan:

- O1: *Pre-Test* diberikan sebelum pemberian angket kepercayaan diri
 X : Penerapan atau penggunaan angket kepercayaan diri
 O2: *Post-Test* diberikan setelah pemberian angket kepercayaan diri

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2025 – Februari 2026, Sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel III. 2
Timeline Pertemuan

No	Pertemuan	Tanggal	Pembahasan
1.	Ke- 1	18 Desember 2025	Pemberian angket <i>pre-test</i>
2.	Ke- 2	9 Januari 2026	Pembahasan masalah ASD
3.	Ke- 3	12 Januari 2026	Pembahasan masalah ERS dan AAW
4.	Ke- 4	19 Januari 2026	Pembahasan masalah NS
5.	Ke- 5	29 Januari 2026	Pembahasan masalah BT
6.	Ke- 6	30 Januari 2026	Pembahasan masalah RA
7.	Ke- 7	4 februari 2026	Pembahasan masalah RY
8.	Ke- 8	11 Februari 2026	Pembahasan masalah CO
9.	Ke -9	20 Februari 2026	Pemberian angket <i>post-test</i>

⁶⁰ Sugiyono, (2017) “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, Hlm. 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir yang berlokasi di Jalan Km 31 Tasik Serai, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Riau 28784. Pemilihan lokasi ini sudah didasari atas pertimbangan bahwa persoalan yang ingin penulis teliti ada dilokasi ini. Penelitian mengenai pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* dilaksanakan setelah seminar proposal pada tanggal 9 Januari 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.⁶¹ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 4 Pinggir yang berjumlah 481.

Tabel III. 3
Data Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah
1.	X	165
2.	XI	164
3.	XII	152
Total		481

⁶¹ Sugiyono, (2017) “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Afabeta, Hlm. 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari banyaknya jumlah populasi dengan berbagai jenis karakteristik yang dimiliki.⁶² Peneliti mengambil sampel dari populasi berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- a. Dari hasil *pre test* angket skor kepercayaan diri siswa dalam kategori sangat rendah
- b. Siswa yang bersedia mengikuti kegiatan konseling kelompok
- c. Melalui catatan yang diberikan oleh guru BK, siswa yang terindikasi memiliki kepercayaan diri yang cukup rendah dan menjadi korban *bullying* di sekolah.
- d. Sesuai dengan norma pelaksanaan konseling kelompok agar pelaksanaan menjadi efektif maka sampel berkisar 8-12 orang

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel terhadap siswa yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan ketetapan peneliti.⁶³

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau sumber data dalam penelitian ini adalah 8 siswa dengan kategori memiliki kepercayaan diri sangat rendah sebagai korban *bullying* di

⁶² *Ibid.* Hlm. 81

⁶³ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan". *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24-36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMAN 4 Pinggir. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini diberikan kepada sampel eksperimen untuk memperoleh gambaran perilaku kepercayaan diri siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diberikan perlakuan berupa pemberian teknik *reframing*. Peneliti menggunakan kuesioner yang bentuknya skala *likert* dalam pengumpulan data mengenai peningkatan penyesuaian diri peserta didik. Dimana digunakan skorsing atau nilai jawaban.

Skorsing pada skala *likert* menurut Sumadi Suryabrata dilakukan dengan menelaah respon pada item *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif) sebagai berikut⁶⁴

⁶⁴ Raja Rahima & Fitra Herlinda, *Instrumentasi Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2022), hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4
Alternatif Responden

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

Tabel III. 5
Kisi-Kisi Instrumen

Indikator	Sub- Indikator	No. Item	No Item favo	No Item unfavo	Jumlah item
Yakin akan dirinya (optimis)	Percaya akan kemampuan yang dimiliki	14,22,23,36	14,22,23,36	-	4
	Mampu dalam mengambil keputusan	8,11,31,47,48,49	11,31,47,48,49	8	6
Berani mengambil keputusan	Mampu memilih tindakan setelah mempertimbangkan berbagai pilihan	12,15,17	12,15	17	3
	Mampu Mengambil keputusan tanpa menunda berlebihan	6,26,28,29	6,25,28,29	-	4
	Bersedia menerima konsekuensi dari setiap keputusan	9,10	9,10	-	2
	Berani memilih opsi terbaik meskipun sulit	2,7,13,45	2,7,13	45	4
Menyukai pengalaman dan tantangan baru	Mau mencoba kegiatan atau hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya	33,40,41,43	33,40,41,43	-	4
	Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal baru	3,4	3,4	-	2
	Tetap bersemangat menghadapi kesulitan	38,39,42,44	38,39	42,44	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Sub- Indikator	No. Item	No Item favo	No Item unfavo	Jumlah item
	Cepat beradaptasi dengan perubahan	32,35,37	32,35	37	3
Bertanggung jawab	Konsisten dalam berkomitmen	34,47,50	34,47,50	-	3
	Mampu memperbaiki kesalahan	18,19,30	18,19	30	3
Senantiasa bergembira dan senang	Menunjukkan sikap positif dalam keseharian	26,27	26,27	-	2
	Menciptakan suasana lingkungan yang positif	14,17	14,17	-	2
	Mampu menjaga kestabilan emosi	20,21,24	20,21	24	3
Total : 50					

Data yang diperoleh dari angket akan dianalisis dalam bentuk angka, menggunakan skala Likert dengan 5 tingkat pengukuran. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Pernyataan dalam angket disusun dengan menggunakan skala Likert 1-5 untuk memperoleh data bersifat interval. Angket terdiri dari pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Pernyataan *favorable* diberi skor 5-1, sementara pernyataan *unfavorable* diberi skor 1-5.

2. Uji Kelayakan
 - a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*, *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Uji ini menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada 6 Januari 2026 terhadap 33 sampel siswa di SMAN 4 Pinggir dengan tingkat signifikansi 5%, nilai *r* tabel dalam uji validitas ini adalah 0,361. Hal ini dihitung dengan rumus $df = n - 2$, yang berarti $33 - 2 = 31$. Dengan bantuan IBM SPSS 26, diperoleh hasil validitas untuk setiap item pernyataan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III. 6
Hasil Uji Validitas Instrument Kepercayaan Diri

No Item Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0.434	0.350	Valid
2.	0.204	0.350	Tidak valid
3.	0.269	0.350	Tidak valid
4.	0.203	0.350	Tidak valid
5.	0.533	0.350	Valid
6.	0.464	0.350	Valid
7.	0.316	0.350	Tidak valid
8.	0.229	0.350	Tidak valid
9.	0.361	0.350	Valid
10.	0.626	0.350	Valid
11.	0.516	0.350	Valid
12.	0.459	0.350	Valid
13.	0.636	0.350	Valid
14.	0.503	0.350	Valid
15.	0.500	0.350	Valid
16.	0.434	0.350	Valid
17.	0.372	0.350	Valid
18.	0.636	0.350	Valid
19.	0.333	0.350	Tidak valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
20.	0.420	0.350	Valid
21.	0.131	0.350	Tidak valid
22.	0.460	0.350	Valid
23.	0.411	0.350	Valid
24.	0.088	0.350	Tidak valid
25.	0.357	0.350	Valid
26.	0.049	0.350	Tidak valid
27.	0.577	0.350	Valid
28.	0.448	0.350	Valid
29.	0.193	0.350	Tidak valid
30.	0.320	0.350	Tidak valid
31.	0.204	0.350	Tidak valid
32.	0.355	0.350	Valid
33.	0.568	0.350	Valid
34.	0.633	0.350	Valid
35.	0.022	0.350	Tidak valid
36.	0.261	0.350	Tidak valid
37.	0.403	0.350	Valid
38.	0.757	0.350	Valid
39.	0.526	0.350	Valid
40.	0.586	0.350	Valid
41.	0.499	0.350	Valid
42.	0.437	0.350	Valid
43.	0.547	0.350	Valid
44.	0.484	0.350	Valid
45.	0.429	0.350	Valid
46.	0.513	0.350	Valid
47.	0.482	0.350	Valid
48.	0.439	0.350	Valid
49.	0.105	0.350	Tidak valid
50.	0.383	0.350	Valid
Total : 35			

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 50 butir pernyataan dengan r tabel 0,350, terdapat 35 butir yang dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sedangkan 15 butir lainnya tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel.

Reliabilitas didefinisikan oleh para ahli yaitu konsistensi hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Menurut Sugiyono, uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran terhadap objek yang sama dapat menghasilkan data yang konsisten. yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang serupa. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah hasil pengukuran sampel yang sama pada waktu yang berbeda sudah benar. Dengan kata lain, suatu instrumen penelitian seperti kuesioner dianggap reliabel apabila dapat memberikan hasil yang konsisten untuk setiap pengukurannya. Dengan demikian, pengukuran ini (pernyataan item / pertanyaan) terus memberikan hasil yang konsisten dalam kurun waktu yang berbeda.⁴³ Pengujian reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus pada IBM SPSS Statistics 26.

Uji *reliabilitas* dilakukan dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* melalui bantuan program IBM SPSS *Statistics* 26. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Menurut Cronbach, koefisien Alpha digunakan untuk mengukur konsistensi internal suatu instrument.⁶⁵ Data dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, sementara jika nilainya kurang dari 0,6, itu menunjukkan bahwa data tidak reliabel.

Berikut ini akan dipaparkan nilai *Cronbach Alpha* untuk kedua variabel dalam penelitian ini.

⁶⁵ Lee J. Cronbach, "Coefficient Alpha and the Internal Structure of Tests," *Psychometrika* 16, no. 3 (1951): 297–334.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri

Variabel	<i>N of items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Kepercayaan diri	50	0,881	<i>Reabilitas</i>

Berdasarkan Tabel III.7 Di atas hasil uji reliabilitas untuk nilai *Alpha Cronbach* kepercayaan diri adalah 0,881, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, instrumen ini dianggap *reliabel*.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disusun secara sistematis untuk memastikan pelaksanaan yang tepat dan relevan dengan tujuan penelitian. Tabel di bawah merupakan tahapan penggunaan teknik *writing therapy* dalam konseling kelompok.

No	Tahapan <i>Reframing</i> dalam Konseling Kelompok
1	Tahap Pembentukan Awal
	Mengucapkan salam
	Menanyakan kabar
	Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih karena telah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan
	Berdo'a Dipimpin oleh salah satu anggota kelompok
	Menjelaskan pengertian konseling kelompok Oleh pemimpin kelompok
	Menjelaskan tujuan konseling kelompok
	Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok
	Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok
	Melakakukan sesi perkenalan antar anggota kelompok
	Tahap Peralihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahapan <i>Reframing</i> dalam Konseling Kelompok
2	<p>Menanyakan kembali terkait penjelasan ditahap pembentukan</p> <p>Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti konseling Kelompok,</p> <p>Menjelaskan makna posisi duduk melingkar</p> <p>Mempersilahkan anggota kelompok ketoilet,Izin keluar dll dalam batas waktu yang ditentukan</p>
3	<p>Tahap Kegiatan</p> <p>a. Tahap Rasional Strategi</p> <p>Pada tahap ini Pemimpin Kelompok menjelaskan tujuan dan manfaat teknik <i>reframing</i> dalam konseling kelompok. Pemimpin Kelompok memberikan kata kunci <i>reframing</i> untuk dapat konseli ingat dan pahami yaitu “ Dengan mengubah cara kita memandang, kita juga mengubah carakita menyembuhkan”.Anggota kelompok diminta mendengarkan penjelasan dan memahami alasan penggunaan teknik <i>reframing</i></p> <p>b. Tahap Identifikasi persepsi dan perasaan anggota kelompok</p> <p>PK memfasilitasi anggota kelompok untuk mengungkapkan persepsi dan perasaan mereka terhadap situasi masalah yang dialami dengan menuliskan disebuah dikertas. Pemimpin kelompok mengajukan sebuah kalimat kepada anggota kelompok untuk membuka keterbukaan anggota kelompok mengenai permasalahannya yang mungkin sulit diungkapkan “ kejadiannya mungkin sudah lama, tapi rasa sakitnya masih teringat hingga sekarang, yang membuatku menjadi tidak pd,murung ragu bahkan tidak yakin akan kemampuan pada diriku”. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok menceritakan masalah yang sedang dialami setelah menuliskannya dikertas tersebut dan diberi waktu 5-10 menit. Pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk mengungkapkan persepsi (cara pandang) dan perasaan yang</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahapan <i>Reframing</i> dalam Konseling Kelompok
	<p>muncul terkait masalah tersebut dengan meminta untuk membacakan apa yang mereka tulis terkait permasalahan yang dialami. anggota kelompok membacakan dan mengungkapkan pikiran, perasaan, serta emosi yang dirasakan secara terbuka dan sukarela. Pemimpin kelompok membantu <i>reframe</i> ungkapan yang menjadi titik fokus setiap permasalahan pada konseli.</p> <p>c. Tahap Mengenang kembali secara sengaja persepsi yang menimbulkan masalah</p> <p>Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok mengingat kembali persepsi awal saat pertama kali menghadapi masalah dengan sudut pandang rasional mereka. Pemimpin kelompok membantu anggota kelompok menelaah persepsi negatif atau irasional yang pernah muncul. Anggota kelompok menyadari pola pikir lama yang memengaruhi emosi dan perilaku.</p> <p>d. Tahap Identifikasi persepsi <i>alternative</i></p> <p>Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok mencari sudut pandang lain yang lebih positif (rasional) dan realistis. Pemimpin kelompok mendorong anggota kelompok saling memberi masukan atau pandangan dengan memberikan reaksi dari setiap ungkapan seperti kata “bagus”, <i>its okey</i>. Pemimpin kelompok mengemukakan persepsi baru yang lebih baik terhadap masalah yang dialaminya.</p> <p>e. Tahap Modifikasi persepsi dalam situasi problem</p> <p>Pemimpin kelompok membantu anggota kelompok mengganti persepsi lama dengan persepsi alternatif yang telah disepakati. Pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk menerapkan persepsi baru dalam situasi nyata. anggota kelompok menyatakan komitmen untuk menggunakan cara pandang baru dalam menghadapi masalah. anggota kelompok diminta untuk menuliskan kata afirmasi untuk diri sendiri .</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahapan <i>Reframing</i> dalam Konseling Kelompok
4	<p>Tahap Pengakhiran</p> <p>Pemimpin kelompok meminta Anggota kelompok untuk memberikan pesan dan kesan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok .</p> <p>Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk memimpin doa dan doa dipimpin oleh salah satu anggota kelompok</p> <p>Pemimpin kelompok menanyakan kesediaan anggota kelompok untuk mengatur jadwal pertemuan kembali dan akan membahas permasalahan siapa dan kapan waktu yang akan ditentukan dan menyepakati bersama kepada anggota kelompok</p> <p>Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok</p> <p>Pemimpin kelompok mengucapkan salam</p>
5	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi proses <p>Pemimpin kelompok melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti :</p> <p>Melakukan Refleksi hasil, setiap anggota kelompok menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.</p> <p>Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan</p> <p>Mengamati anggota kelompok dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari anggota kelompok yang lainnya .</p> 2. Evaluasi Hasil <p>Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan konseling kelompok meliputi: Mengajukan pertanyaan kepada anggota kelompok tentang pengalaman mengikuti <i>reframing</i> dalam konseling kelompok.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yang berkaitan kepercayaan diri di SMAN 4 Pinggir. disajikan dalam bentuk kategorisasi. Analisis ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 26. Data awal mengenai kondisi kepercayaan diri dianalisis menggunakan kategorisasi dengan rumus interval dari Agus Irianto.⁶⁶

$$I = \frac{ST-SR}{5}$$

Keterangan

I : Interval

ST : Skor Tertinggi

SR : Skor Terendah

Data kedua, yaitu kondisi setelah penerapan layanan konseling kelompok, dianalisis dengan menggunakan kategori yang serupa. Untuk menguji hipotesis, mengingat jumlah sampel yang kurang dari 30, peneliti menggunakan analisis statistik non-parametrik. Statistik non-parametrik diterapkan pada data yang tidak memerlukan distribusi normal.

Dalam penelitian ini, untuk menilai pengaruh teknik *reframing* terhadap kepercayaan diri siswa, digunakan analisis data dengan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Uji ini berfungsi untuk menguji hipotesis komparatif pada dua sampel yang saling terkait. Peneliti menerapkan uji hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengidentifikasi perbedaan nilai antara keduanya. Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.

⁶⁶ Agus Irianto, “*Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, (2015), hlm. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sebelum diberikannya layanan konseling kelompok dengan teknik *reframing*, kepercayaan diri siswa di SMAN 4 Pinggir menunjukkan bahwa 7 orang berada pada kategori “Rendah” dengan persentase 87,5%, sementara 1 orang lainnya berada pada kategori “Sangat Rendah dengan persentase 12,5%.
2. Setelah pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *reframing*, kepercayaan diri siswa di SMAN 4 Pinggir mengalami peningkatan, di mana menunjukkan bahwa 1 siswa dalam kategori *Sangat Tinggi*, yaitu berada di (12,5%), 4 siswa dalam kategori *Tinggi*, yaitu berada di (50%) dan 3 siswa dalam kategori *Cukup Tinggi*, yaitu berada di (37,5%).
3. Penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa korban bullying di SMAN 4 Pinggir. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon signed test, diperoleh nilai Z sebesar -2.524 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.012, yang lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0.05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMAN 4 Pinggir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

4. Tingkat kepercayaan diri siswa korban bullying di SMAN 4 Pinggir sebelum memperoleh layanan konseling kelompok dengan teknik reframing berada pada kategori rendah dan sangat rendah, dengan persentase masing-masing sebesar 87,5% dan 12,5%. Oleh karena itu, diperlukan upaya layanan bimbingan dan konseling yang terarah dan berkesinambungan guna membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri. Salah satu alternatif layanan yang dapat diterapkan adalah konseling kelompok dengan teknik reframing agar siswa mampu membentuk pola pikir yang lebih positif terhadap dirinya.
5. Untuk Pihak sekolah, khususnya guru bimbingan dan konseling, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap kondisi psikologis siswa yang mengalami bullying serta mengoptimalkan pelaksanaan layanan konseling kelompok sebagai sarana pengembangan kepercayaan diri dan kesehatan mental siswa.
6. Untuk Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menelaah faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepercayaan diri siswa, seperti dukungan sosial, lingkungan keluarga, maupun strategi penanganan stres, serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian semakin mendalam.

7. Untuk prodi Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memperkuat kompetensi lulusan dalam penguasaan berbagai layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan konseling kelompok, melalui pengembangan teknik-teknik konseling yang relevan dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, (2015) “*Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Agustina, Ida. (2014) Penerapan Strategi *Reframing* untuk Mengurangi Perasaan Rendah Diri Siswa Kelas VII-H SMP Negeri 1 Jogorogo Ngawi. *Jurnal BK*. Vol. 3(4)
- Ahmad Juntika Nurihsan, .(2006) *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*.
- Albert Bandura, 1997 *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (New York: W.H. Freeman,). .
- Amla Salleh and Zuria Muhammad Salah Amal,(2023) *Bimbingan Dan Konseling Sekolah*(Kuala Lumpur: Percetakan WATAN SDN BDH, n.d.)
- Andryawan, A., Laurencia, C., & Putri, M. P. T. (2023). Peran Guru dalam Mencegah Dan Mengatasi Terjadinya Perundungan (*Bullying*) di Lingkungan Sekolah. *Innovative Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2837-2850.
- Arista Kiswantor,(2015) Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Life Model* Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Atlet Persinas Asad Kabupaten Kudus Tahun 2015, *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 1, no: 1-13.
- Astuti, Endang Sri,. & Resminingsih. (2010) *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid 1*. Jakarta: PT Grasindo
- Barbara Krahe,(2005) *Perilaku Agresif: Buku Panduan Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Bradley T.Efrord, (2017) “*Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*”, Yogyakarta
- C Trihendradi,(2009)“*7 langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS17*”. Yogyakarta
- Cormier dalam Mochamad Nursalim,(2020) *Strategi dan Intervensi Konseling*
- David Goodwin (2023), *Strategi Mengatasi Bullying*.
- Dewa Ketut Sukardi, (2010) *Pengertian Bimbingan dan Konseling* (Bandung:PT Rieneka Cipta)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri pada Remaja Perempuan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 194–203.
- Efford, B. T. (2017). *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Erik H. Erikson, 1968 *Identity: Youth and Crisis* (New York: W.W. Norton,).
- Erina Latifah Utama, (2013) “Penerapan Konseling Kelompok dengan Strategi *Reframing* Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Pelajaran di Kelas SMP Negeri 1 Kandat,” *Jurnal BK UNESA* 1, no.1: 224-30
- Evie Darmayanti, dkk.(2020) Pengaruh Metode Perkalian Rumah Lebah Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN 35 Pontianak. *Jurnal PGSD*, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Fahmi, N. N. (2016). Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman. *Jurnal Hisbah*, 69-84.
- Fajrin, N., & Christina, E. (2020). Teknik *Reframing* untuk Meningkatkan Percaya Diri Korban Perundungan Verbal di Sekolah Dasar. *Jurnal BK Unesa*, 11(4), 620–629.
- Fitria, F. N. (2019). *Pengaruh Konseling Kelompok dengan Teknik Reframing untuk Mengubah Sudut Pandang Negatif Peserta Didik Terhadap Guru Bimbingan Konseling Kelas XI Sekolah Menengah Atas*. UIN Raden Intan Lampung
- Frank Wilcoxon, “Individual Comparisons by Ranking Methods,” *Biometrics Bulletin* 1, no. 6 (1945): 80–83.
- Gerald Corey 2012, *Theory and Practice of Group Counseling* (Belmont: Brooks/Cole,)
- Hadi Pranoto, (2016) “Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara”
- Januarko, Wahyu. (2013). Studi Tentang Penanganan Korban *Bullying* pada Siswa SMP Se-Kecamatan Trawas. *Jurnal BK UNESA*, (Online), Vol. 04, No. 02,
- John W. Santrock, 2014 *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education,).
- Kadir. (2016). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Labis, N.L., & Hasnida (2016) *Konseling Kelompok*. Jakarta : Kencana (Prenadamedia Group)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Martini Jamaris, (2008) *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PPS Universitas Negeri
- Mochamad Nursalim,(2013),*Strategi dan Intervensi Konseling*, Jakarta: Indeks,70-71.
- Monnalisza, M., & Neviyarni, S. (2018). Kepercayaan Diri Remaja dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 77-83.
- Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, (2023) "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau dari Penelitian Ilmiah Pendidikan". *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no.: 24-36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Nugroho, 2013 *Konseling Kelompok* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,)
- Peter Lauster, 2002 *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Ponny Retno Astuti, (2008) *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*, (Jakarta: Grasindo), 53-54
- Prayitno Erman, (2009) *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta:PT Rieneka Cipta)
- Prayitno, 2004 *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)* (Jakarta: Ghalia Indonesia,).
- Rahayuningdyah,(2016)"*Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Ngramber*
- Reza Oktiana Akbar and Ade Sudjana, (2014) "Analisis Korelasi Antara Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Neuro Linguistics Programming (NLP) Tipe Reframing dengan Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Semester VIII IAIN Syekh Nurjati Cirebon," *EduMa* 3: 133–147
- Richard Nelson-Jones, 2014 *Counselling and Therapy Skills* (London: SAGE Publications,)
- Rina Aristiani, (2016) "Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual"
- Rosalia Dewi Nawantara, Andi Mappiare, and Carolina Ligya Radjah, (2016) "Perbedaan Komitmen Tugas Siswa dalam Penerapan Teknik Reframing dan Self Instruction," *Jurnal Pendidikan Humaniora* 4 : 193–199
- SEJIWA, (2008). *Bullying (Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak)*, Jakarta: Grasindo


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septandari, Edilburga Wulan.(2013). Mengurangi *Bullying* melalui Program Pelatihan “Guru Peduli”. *Jurnal Psikologi*, (Online), Vol. 40, No. 2,
- Setiawan Guntur. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta. Balai Pustaka
- Sofia, m., & aida, n. (2021). Hubungan antara body image dengan kepercayaan diri pada remaja putri di sma modal bangsa aceh. *Journal of healthcare technology and medicine*, 7(2).
- Sugiyono, 2019 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,).
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102.
- Tarmizi, A. (2019). *Tafsir ayat dan hadis ekonomi*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Tohirin, (2007) *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,)
- W. Cormier dan L. Cormier, 1985 *Interviewing Strategies for Helpers* (Monterey: Brooks/Cole,)
- W. Cormier dan L. Cormier, *Interviewing Strategies for Helpers* (Monterey: Brooks/Cole, 1985), hlm. 195.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Wirawan, Sarlito Sarwono. (2016). “*Psikologi Remaja*”. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Yanto,(2010) “*Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Reframing* (Penelitian Pada Siswa Kelas X Smu Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kepercayaan Diri sebelum Uji Coba

A. Pengantar

Skala ini dirancang untuk membantu memahami lebih dalam terkait dengan kepercayaan diri. Hal ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, sehingga tidak ada jawaban benar dan salah sehingga tidak pengaruhnya terhadap nilai ananda. Harapan saya semoga ananda bersedia merespon setiap pernyataan dibawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri ananda apa adanya. Setiap respon yang ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Terima kasih atas partisipasi yang ananda berikan.

B. Identitas Diri

Nama Lengkap :
 Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)
 Kelas :
 Tanggal Pengisian :

1. Petunjuk Pengerjaan

Anda diminta memberikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan respon yang telah disediakan. Pilihlah salah satu dari kelima respon yang tersedia dan dirasa paling sesuai dengan gambaran keadaan yang ada alami, pikirkan dan rasakan. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut:

Keterangan pilihan jawaban

Sangat Sesuai	: SS
Sesuai	: S
Cukup Sesuai	: CS
Tidak Sesuai	: TS
Sangat Tidak Sesuai	: STS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh :

NO	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya merasa memiliki kemampuan yang berharga meskipun pernah diremehkan	√				

Pada contoh ini apabila Anda menjawab seperti diatas, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Tanda checklist (√) pada “SS” atau “Sangat Sesuai” bermakna keadaan Anda sangat sesuai dengan pernyataan diatas.

.....Selamat Mengerjakan.....

D. Item Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya merasa memiliki kemampuan yang berharga meskipun pernah diremehkan					
2.	Saya percaya bahwa memilih opsi terbaik adalah bentuk keberanian diri					
3.	Saya merasa tertantang untuk mencoba pengalaman baru					
4.	Saya sering bertanya atau mencari informasi ketika menemukan hal baru.					
5.	Saya merasa mampu dalam mengembangkan potensi diri					
6.	Saya berani memutuskan sesuatu meskipun situasinya tidak selalu mudah					
7.	Saya tidak takut mengambil keputusan yang sulit jika itu pilihan yang tepat					
8.	Saya sering kesulitan menimbang berbagai pilihan sehingga sulit menentukan keputusan yang tepat					
9.	Saya tidak takut menerima					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	CS	TS	STS
	akibat dari keputusan yang dibuat karena itu bagian dari proses untuk berkembang					
10.	Saya tetap percaya diri saat menghadapi akibat dari keputusan yang dibuat					
11.	Saya mampu menggunakan logika dan pertimbangan yang matang dalam menentukan pilihan					
12.	Saya dapat menentukan langkah yang sesuai setelah mempertimbangkan semua kemungkinan					
13.	Saya lebih memilih opsi yang membawa perkembangan diri meski sulit dijalani					
14.	Saya membantu menjaga lingkungan tetap positif sehingga semua teman merasa dihargai					
15.	Saya mempertimbangkan pendapat atau informasi yang ada sebelum menentukan langkah					
16.	Saya mendukung teman agar berani mengekspresikan diri dan merasa percaya diri di lingkungan kelas					
17.	Saya cenderung menghindari keputusan ketika pilihannya terlalu banyak					
18.	Saya terbuka menerima masukan agar dapat memperbaiki kekurangan diri saya.					
19.	Saya belajar dari kesalahan yang saya buat agar tidak mengulangnya					
20.	Saya dapat tetap tenang meskipun berada dalam situasi yang membuat saya tertekan					
21.	Saya mampu mengendalikan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	CS	TS	STS
	emosi saya agar tidak mudah marah atau tersinggung					
22.	Saya percaya bisa mengatasi kesulitan yang saya hadapi					
23.	Saya percaya bahwa kemampuan saya terus berkembang					
24.	Saya sulit mempertahankan sikap tenang ketika suasana hati berubah					
25.	Saya segera bertindak setelah memilih keputusan yang tepat					
26.	Saya menunjukkan semangat dan energi positif dalam kegiatan sehari-hari					
27.	Saya tetap bersikap optimis dalam berbagai situasi sehingga orang lain merasa termotivasi					
28.	Saya mampu menentukan pilihan tanpa ragu berlebihan					
29.	Saya tidak menunda keputusan yang sudah jelas pilihannya					
30.	Saya merasa tidak yakin ketika harus memperbaiki sesuatu yang salah.					
31.	Saya menjauhkan perasaan takut akan kegagalan dalam bertindak					
32.	Saya mudah bergaul dengan orang yang baru saja saya kenal					
33.	Saya yakin mencoba hal baru dapat membuat saya lebih percaya diri					
34.	Saya tetap berpegang pada keputusan yang sudah saya pilih dengan penuh tanggung jawab					
35.	Saya dapat beradaptasi tanpa merasa tertekan ketika menghadapi perubahan mendadak					
36.	Saya selalu memusatkan kesuksesan di masa depan					
37.	Saya sulit beradaptasi ketika					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	CS	TS	STS
	aturan atau kondisi tiba-tiba berubah					
38.	Saya tetap berusaha mencari solusi ketika menghadapi masalah yang sulit					
39.	Saya mencoba melihat sisi positif dalam setiap kesulitan yang saya hadapi					
40.	Saya melihat peluang belajar pada setiap pengalaman baru					
41.	Saya tertarik mengikuti kegiatan yang memberi pengalaman berbeda					
42.	Saya cenderung berhenti berusaha ketika merasa lelah atau tertekan.					
43.	Saya tertarik mengikuti aktivitas yang dapat membantu mengembangkan kemampuan diri					
44.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi masalah yang sulit					
45.	Saya cepat menyerah ketika pilihan yang tersedia terasa sulit dijalani					
46.	Saya berusaha menepati janji yang saya ucapkan					
47.	Saya mengambil keputusan dengan keyakinan diri					
48.	Saya mampu menentukan pilihan tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain					
49.	Saya dapat berpikir jernih saat harus mengambil keputusan penting					
50.	Saya bertanggung jawab terhadap komitmen yang telah dibuat					

.....Terima Kasih.....

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri

No Item Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0.434	0.350	Valid
2.	0.204	0.350	Tidak valid
3.	0.269	0.350	Tidak valid
4.	0.203	0.350	Tidak valid
5.	0.533	0.350	Valid
6.	0.464	0.350	Valid
7.	0.316	0.350	Tidak valid
8.	0.229	0.350	Tidak valid
9.	0.361	0.350	Valid
10.	0.626	0.350	Valid
11.	0.516	0.350	Valid
12.	0.459	0.350	Valid
13.	0.636	0.350	Valid
14.	0.503	0.350	Valid
15.	0.500	0.350	Valid
16.	0.434	0.350	Valid
17.	0.372	0.350	Valid
18.	0.636	0.350	Valid
19.	0.333	0.350	Tidak valid
20.	0.420	0.350	Valid
21.	0.131	0.350	Tidak valid
22.	0.460	0.350	Valid
23.	0.411	0.350	Valid
24.	0.088	0.350	Tidak valid
25.	0.357	0.350	Valid
26.	0.049	0.350	Tidak valid
27.	0.577	0.350	Valid
28.	0.448	0.350	Valid
29.	0.193	0.350	Tidak valid
30.	0.320	0.350	Tidak valid
31.	0.204	0.350	Tidak valid
32.	0.355	0.350	Valid
33.	0.568	0.350	Valid
34.	0.633	0.350	Valid
35.	0.022	0.350	Tidak valid
36.	0.261	0.350	Tidak valid
37.	0.403	0.350	Valid
38.	0.757	0.350	Valid
39.	0.526	0.350	Valid
40.	0.586	0.350	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
41.	0.499	0.350	Valid
42.	0.437	0.350	Valid
43.	0.547	0.350	Valid
44.	0.484	0.350	Valid
45.	0.429	0.350	Valid
46.	0.513	0.350	Valid
47.	0.482	0.350	Valid
48.	0.439	0.350	Valid
49.	0.105	0.350	Tidak valid
50.	0.383	0.350	Valid
Total : 35			

Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri

Variabel	<i>N of items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Kepercayaan diri	50	0,881	<i>Reabilitas</i>

Berdasarkan Tabel III.7 Di atas hasil uji reliabilitas untuk nilai Alpha Cronbach kepercayaan diri adalah 0,881, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, instrumen ini dianggap *reliabel*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Angket Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba

A. Pengantar

Skala ini dirancang untuk membantu memahami lebih dalam terkait dengan kepercayaan diri. Hal ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, sehingga tidak ada jawaban benar dan salah sehingga tidak pengaruhnya terhadap nilai ananda. Harapan saya semoga ananda bersedia merespon setiap pernyataan dibawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri ananda apa adanya. Setiap respon yang ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Terima kasih atas partisipasi yang ananda berikan.

B. Identitas Diri

Nama Lengkap :
 Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)
 Kelas :
 Tanggal Pengisian :

C. Petunjuk Pengerjaan

Anda diminta memberikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan respon yang telah disediakan. Pilihlah salah satu dari kelima respon yang tersedia dan dirasa paling sesuai dengan gambaran keadaan yang ada alami, pikirkan dan rasakan. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut:

Keterangan pilihan jawaban

Sangat Sesuai : SS
 Sesuai : S
 Cukup Sesuai : CS
 Tidak Sesuai : TS
 Sangat Tidak Sesuai : STS

Contoh :

NO	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya merasa memiliki kemampuan yang berharga meskipun pernah diremehkan	√				

Pada contoh ini apabila Anda menjawab seperti diatas, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Tanda checklist (√) pada “SS” atau “Sangat Sesuai” bermakna keadaan Anda sangat sesuai dengan pernyataan diatas.

.....Selamat Mengerjakan.....

D. Item Pernyataan

NO	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya merasa memiliki kemampuan yang berharga meskipun pernah diremehkan					
2.	Saya merasa mampu dalam mengembangkan potensi diri					
3.	Saya berani memutuskan sesuatu meskipun situasinya tidak selalu mudah					
4.	Saya tidak takut menerima akibat dari keputusan yang dibuat karena itu bagian dari proses untuk berkembang					
5.	Saya tetap percaya diri saat menghadapi akibat dari keputusan yang dibuat					
6.	Saya mampu menggunakan logika dan pertimbangan yang matang dalam menentukan pilihan					
7.	Saya dapat menentukan langkah yang sesuai setelah mempertimbangkan semua kemungkinan					
8.	Saya lebih memilih opsi yang membawa perkembangan diri meski sulit dijalani					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	CS	TS	STS
9.	Saya membantu menjaga lingkungan tetap positif sehingga semua teman merasa dihargai					
10.	Saya mempertimbangkan pendapat atau informasi yang ada sebelum menentukan langkah					
11.	Saya mendukung teman agar berani mengekspresikan diri dan merasa percaya diri di lingkungan kelas					
12.	Saya cenderung menghindari keputusan ketika pilihannya terlalu banyak					
13.	Saya terbuka menerima masukan agar dapat memperbaiki kekurangan diri saya.					
14.	Saya dapat tetap tenang meskipun berada dalam situasi yang membuat saya tertekan					
15.	Saya percaya bisa mengatasi kesulitan yang saya hadapi					
16.	Saya percaya bahwa kemampuan saya terus berkembang					
17.	Saya segera bertindak setelah memilih keputusan yang tepat					
18.	Saya tetap bersikap optimis dalam berbagai situasi sehingga orang lain merasa termotivasi					
19.	Saya mampu menentukan pilihan tanpa ragu berlebihan					
20.	Saya mudah bergaul dengan orang yang baru saja saya kenal					
21.	Saya yakin mencoba hal baru dapat membuat saya lebih percaya diri					
22.	Saya tetap berpegang pada keputusan yang sudah saya pilih dengan penuh tanggung					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	CS	TS	STS
	jawab					
23.	Saya sulit beradaptasi ketika aturan atau kondisi tiba-tiba berubah					
24.	Saya tetap berusaha mencari solusi ketika menghadapi masalah yang sulit					
25.	Saya mencoba melihat sisi positif dalam setiap kesulitan yang saya hadapi					
26.	Saya melihat peluang belajar pada setiap pengalaman baru					
27.	Saya tertarik mengikuti kegiatan yang memberi pengalaman berbeda					
28.	Saya cenderung berhenti berusaha ketika merasa lelah atau tertekan.					
29.	Saya tertarik mengikuti aktivitas yang dapat membantu mengembangkan kemampuan diri					
30.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi masalah yang sulit					
31.	Saya cepat menyerah ketika pilihan yang tersedia terasa sulit dijalani					
32.	Saya berusaha menepati janji yang saya ucapkan					
33.	Saya mengambil keputusan dengan keyakinan diri					
34.	Saya mampu menentukan pilihan tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain					
35.	Saya bertanggung jawab terhadap komitmen yang telah dibuat					

.....Terima Kasih.....

Lampiran 5 Pelaksanaan Perlakuan konseling kelompok dengan teknik *reframing*

No	Pertemuan	Tanggal	Pembahasan
1.	Ke- 1	8 Januari 2026	Pemberian angket <i>pre-test</i>
2.	Ke- 2	9 Januari 2026	Pembahasan masalah ASD
3.	Ke- 3	12 Januari 2026	Pembahasan masalah ERS dan AAW
4.	Ke- 4	13 Januari 2026	Pembahasan masalah NS
5.	Ke- 5	14 Januari 2026	Pembahasan masalah BT
6.	Ke- 6	15 Januari 2026	Pembahasan masalah RA
7.	Ke- 7	19 Januari 2026	Pembahasan masalah RY
8.	Ke- 8	20 Januari 2026	Pembahasan masalah CO
9.	Ke -9	21 Januari 2026	Pemberian angket <i>post-test</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Prosedur Penelitian

No	Tahapan <i>Reframing</i> dalam Konseling Kelompok
1	<p>Tahap Pembentukan Awal</p> <p>Mengucapkan salam</p> <p>Menanyakan kabar</p> <p>Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih karena telah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan</p> <p>Berdo'a Dipimpin oleh salah satu anggota kelompok</p> <p>Menjelaskan pengertian konseling kelompok Oleh pemimpin kelompok</p> <p>Menjelaskan tujuan konseling kelompok</p> <p>Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok</p> <p>Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok</p> <p>Melakakukan sesi perkenalan antar anggota kelompok</p> <p>Tahap Peralihan</p>
2	<p>Menanyakan kembali terkait penjelasan ditahap pembentukan</p> <p>Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti konseling Kelompok,</p> <p>Menjelaskan makna posisi duduk melingkar</p> <p>Mempersilahkan anggota kelompok ketoilet,Izin keluar dll dalam batas waktu yang ditentukan</p>
3	<p>Tahap Kegiatan</p> <p>f. Tahap Rasional Strategi Pada tahap ini Pemimpin Kelompok menjelaskan tujuan dan manfaat teknik <i>reframing</i> dalam konseling kelompok. Pemimpin Kelompok memberikan kata kunci <i>reframing</i> untuk dapat konseli ingat dan pahami yaitu “ Dengan mengubah cara kita memandang, kita juga mengubah carakita menyembuhkan”.Anggota kelompok diminta mendengarkan penjelasan dan memahami alasan penggunaan teknik <i>reframing</i></p> <p>g. Tahap Identifikasi persepsi dan perasaan anggota kelompok PK memfasilitasi anggota kelompok untuk mengungkapkan persepsi dan perasaan mereka terhadap situasi masalah yang dialami dengan menuliskan disebuah dikertas. Pemimpin kelompok mengajukan sebuah kalimat kepada anggota kelompok untuk membuka keterbukaan anggota kelompok mengenai permasalahannya yang mungkin sulit diungkapkan “ kejadiannya mungkin sudah lama, tapi rasa sakitnya masih teringat hingga sekarang, yang membuatku menjadi tidak pd,murung ragu bahkan tidak yakin akan kemampuan pada diriku”. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok menceritakan masalah yang sedang dialami setelah menuliskannya dikertas tersebut dan diberi waktu 5-10 menit. Pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk mengungkapkan persepsi (cara pandang) dan perasaan yang</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>muncul terkait masalah tersebut dengan meminta untuk membacakan apa yang mereka tulis terkait permasalahan yang dialami. anggota kelompok membacakan dan mengungkapkan pikiran, perasaan, serta emosi yang dirasakan secara terbuka dan sukarela. Pemimpin kelompok membantu <i>mereframe</i> ungkapan yang menjadi titik fokus setiap permasalahan pada konseli.</p> <p>h. Tahap Mengenang kembali secara sengaja persepsi yang menimbulkan masalah Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok mengingat kembali persepsi awal saat pertama kali menghadapi masalah dengan sudut pandang rasioanal mereka. Pemimpin kelompok membantu anggota kelompok menelaah persepsi negatif atau irasional yang pernah muncul. Anggota kelompok menyadari pola pikir lama yang memengaruhi emosi dan perilaku.</p> <p>i. Tahap Identifikasi persepsi <i>alternative</i> Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok mencari sudut pandang lain yang lebih positif (rasional) dan realistis. Pemimpin kelompok mendorong anggota kelompok saling memberi masukan atau pandangan dengan memberikan reaksi dari setiap ungkapan seperti kata “bagus”, <i>its okey</i>. Pemimpin kelompok mengemukakan persepsi baru yang lebih baik terhadap masalah yang dialaminya.</p> <p>j. Tahap Modifikasi persepsi dalam situasi problem Pemimpin kelompok membantu anggota kelompok mengganti persepsi lama dengan persepsi alternatif yang telah disepakati. Pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk menerapkan persepsi baru dalam situasi nyata. anggota kelompok menyatakan komitmen untuk menggunakan cara pandang baru dalam menghadapi masalah. anggota kelompok diminta untuk menuliskan kata afirmasi untuk diri sendiri .</p>
4	<p>Tahap Pengakhiran Pemimpin kelompok meminta Aanggota kelompok untuk memberikan pesan dan kesan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok . Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk memimpin doa dan doa dipimpin oleh salah satu anggota kelompok Pemimpin kelompok menanyakan kesediaan anggota kelompok untuk mengatur jadwal pertemuan kembali dan akan membahas permasalahan siapa dan kapan waktu yang akan ditentukan dan menyepakati bersama kepada anggoata kelompok Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok Pemimpin kelompok mengucapkan salam</p>
5	<p>Evaluasi</p> <p>3. Evaluasi proses Pemimpin kelompok melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti : Melakukan Refleksi hasil, setiap anggota kelompok menuliskan di</p>

<p>kertas yang sudah disiapkan. Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan Mengamati anggota kelompok dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari anggota kelompok yang lainnya .</p> <p>4. Evaluasi Hasil Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan konseling kelompok meliputi: Mengajukan pertanyaan kepada anggota kelompok tentang pengalaman mengikuti <i>reframing</i> dalam konseling kelompok.</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Layanan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KKp 1

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
SEMESTER 2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2026-2027

Nama : Lilis Suriyani

Sekolah : SMAN 4 Pinggir

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar/ Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi- Sosial-Belajar
C	Fungsi layanan	Pengentasan
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar siswa memahami bahwa <i>bullying</i> fisik dan verbal yang dialami bukan kesalahan dirinya, melainkan perilaku tidak pantas dari orang lain, sehingga rasa menyalahkan diri dapat berkurang. 2. Agar siswa mampu mengubah pandangan negatif terhadap ejekan di depan umum menjadi pengalaman belajar untuk mengenali potensi dan keterbatasan diri. 3. Agar siswa mampu meningkatkan kembali keberanian dan kepercayaan diri untuk mengikuti kegiatan futsal tanpa terhalang rasa malu atau takut diejek. 4. Agar siswa mampu mengendalikan emosi negatif seperti marah, benci, dan dendam, sehingga tidak berdampak buruk pada diri dan hubungan sosialnya.
E	Topik/Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan perlakuan <i>bullying</i> fisik (disiram air karena kalah) 2. Mendapatkan perlakuan <i>bullying</i> verbal (di ejek,dan direndahkan dan kata-katain seperti bodoh, ga bagus cemen saat tidak dapat menangkap bola menjadi kipper) 3. Malu dan bekecil hati untuk datang bermain futsal lagi karena sudah diejek di depan umum 4. Benci dan memiliki rasa dendam saat bertemu dengan pelaku karena tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		hanya sekali di rendahkan
F	Sasaran Layanan	ASD
G	Metode dan teknik	Dikusi kelompok dengan layanan konseling kelompok menggunakan teknik <i>reframing</i>
H	Waktu	1 X 45 Menit dalam setiap sesi pertemuan
I	Media/ Alat	Kertas,Stikinoot dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2026
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Uraian kegiatan	
	Tahap Pembentukan Awal	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam sekaligus saling memperkenalkan diri 2. Menanyakan kabar 3. Membangun hubungan baik dengan anggota kelompok 4. Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih karena telah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan 5. Berdo'a 6. Menjelaskan pengertian konseling kelompok 7. Menjelaskan tujuan konseling kelompok 8. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok 9. Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok 10. Membangun kontrak bersama anggota kelompok 11. Menutup sesi awal
	Tahap Peralihan (Transisi)	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali terkait penjelasan ditahap pembentukan 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti konseling Kelompok, 3. Menjelaskan makna posisi duduk melingkar 4. Mempersilahkan anggota kelompok ketoilet,Izin keluar dll dalam batas waktu yang ditentukan 5. Meberitahukan kepada anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan / inti
	Tahap Kegiatan/Inti	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>anggota kelompok untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan keseharian tulisan ke stikinoot yang sudah dibagikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mempersilahkan anggota kelompok untuk membacakan tulisannya masing-masing 3. Memilih dan menetapkan masalah yang akan terlebih dahulu dibahas sesuai kesepakatan anggota kelompok dan di tetapkan masalah (ASD) 4. Menanyakan kesiapan ASD untuk bercerita 5. Memberikan kesempatan kepada ASD untuk bercerita 6. Mempersilahkan anggota kelompok untuk menanggapi dan memberikan solusi, saran yang tepat kepada ASD 7. PK memberikan arahan dan masukan kepada ASD menggunakan Teknik <i>reframing</i>
	Tahap Pengakhiran	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. PK meminta anggota kelompok untuk memberikan kata motivasi untuk ASD dan diberikan oleh RY 2. PK meminta anggota kelompok untuk memimpin doa dan doa dipimpin oleh BT 3. PK menanyakan kesediaan anggota kelompok untuk mengatur jadwal pertemuan kembali dan akan membahas permasalahan siapa dan kapan waktu yang akan ditentukan dan menyepakati bersama kepada anggota kelompok 4. PK Mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok 5. PK mengucapkan salam
	Evaluasi	
	Evaluasi proses	<p>PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap anggota kelompok dengan menayakan perasaan setelah melakukan konseling kelompok. 2. Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Mengamati anggota kelompok dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari anggota kelompok yang lainnya .
	Evaluasi Hasil	Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan konseling kelompok meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman baru yang di dapatkan AS 2. Menanyakan perasaan yang dirasakan ASD 3. Penilaian segera (Laiseg)

Mengetahui
Guru BK SMAN 4 Pinggir

Tasik serai, 09 Januari 2026
Pemimpin kelompok

Adi Setiawan S.Pd.I

Lilis Suriyani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KKp 2

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER 2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2026-2027

Nama : Lilis Suriyani

Sekolah : SMAN 4 Pinggir

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar/ Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi- Sosial-Belajar
C	Fungsi layanan	Pengentasan
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyadari bahwa ejekan yang dialaminya adalah kesalahan orang lain, bukan kesalahan dirinya, sehingga tidak lagi menyalahkan diri sendiri. 2. Siswa dapat menerima dirinya dengan lebih baik, sehingga rasa tidak percaya diri dan malu saat bermain dapat berkurang. 3. Siswa menjadi lebih percaya diri saat mengikuti kegiatan olahraga, terutama saat melakukan passing, tanpa terus memikirkan berat badan. 4. Siswa mampu mengurangi perasaan sakit hati, benci, dan dendam kepada orang yang pernah menghina. 5. Siswa kembali percaya pada kemampuan dirinya dan berani ikut beraktivitas tanpa takut diejek.
E	Topik/Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan perlakuan <i>bullying</i> verbal (di ejek fisiknya dan di kata-katain gendut) 2. Merasa insecure dan malu karena tidak dapat menerima bola dari lawan 3. Sulit untuk melakukan <i>passing</i> karena merasa berat badannya naik 4. Masih menyimpan rasa sakit hati ,benci dan dendam kepada orang yang menghina
F	Sasaran Layanan	ERS
G	Metode dan teknik	Dikusi kelompok dengan layanan konseling kelompok menggunakan teknik <i>reframing</i>
H	Waktu	1 X 45 Menit dalam setiap sesi pertemuan
I	Media/ Alat	Kertas,Stikinoot dan Pena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J	Tanggal Pelaksanaan	12 Januari 2026
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Uraian kegiatan	
	Tahap Pembentukan Awal	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, mengingat kembali nama teman kelompok 2. Menanyakan kabar 3. Membangun hubungan baik dengan anggota kelompok 4. Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih karena telah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan konseling kelompok 5. Berdo'a 6. Menjelaskan kembali pengertian,tujuan dan asas dalam konseling kelompok 7. Menutup sesi awal
	Tahap Peralihan	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali terkait penjelasan ditahap pembentukan 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti konseling Kelompok 3. Menjelaskan kembali makna posisi duduk melingkar 4. Mempersilahkan anggota kelompok ketoilet,Izin keluar dll dalam batas waktu yang ditentukan 5. Meberitahukan kepada anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan / inti
	Tahap Kegiatan/Inti	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersilahkan anggota kelompok untuk mempersiapkan diri masing-masing, dan menanyakan kesiapan ERS untuk bercerita 2. Memilih dan menetapkan masalah yang akan di bahas sesuai kesepakatan hari sebelumnya yaitu permasalahan ERS 3. Memberikan kesempatan kepada ERS untuk bercerita 4. Mempersilahkan anggota kelompok untuk menanggapi dan memberikan solusi kepada ERS 5. Pemimpin kelompok memberikan masukan dan saran kepada ERS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menggunakan Teknik <i>reframing</i>
	Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk memberikan pesan dan kesan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok 2. PK meminta AK untuk memimpin doa dan doa dipimpin oleh salah satu anggota kelompok 3. PK menanyakan kesediaan AK untuk mengatur jadwal pertemuan kembali dan akan membahas permasalahan siapa dan kapan waktu yang akan ditentukan dan menyepakati bersama kepada anggota kelompok 4. PK Mengucapkan terimakasih kepada AK 5. PK mengucapkan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi proses	PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap anggota kelompok menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati anggota kelompok dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari anggota kelompok yang lainnya .
	1. Evaluasi Hasil	Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan konseling kelompok meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman baru yang di dapatkan ERS 2. Menanyakan perasaan yang dirasakan ERS 3. Penilaian segera (Laiseg)

Mengetahui
Guru BK SMAN 4 Pinggir

Tasik serai, 12 Januari 2026
Pemimpin kelompok

Adi Setiawan S.Pd.I

Lilis Suriyani

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KKp 3

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER 2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2026-2027

Nama : Lilis Suriyani

Sekolah : SMAN 4 Pinggir

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar/ Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi- Sosial-Belajar
C	Fungsi layanan	Pengentasan
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar mampu melihat bahwa penilaian negatif dari teman tidak menentukan kemampuan dirinya, sehingga ia lebih yakin pada diri sendiri. 2. Agar mampu tetap percaya diri dengan sikap jujurnya dan tidak ragu pada keputusan yang telah diambil meskipun mendapat komentar dari teman. 3. Agar mampu menghadapi ucapan teman yang menyakitkan tanpa merasa dirinya rendah atau tidak berharga. 4. Agar mampu menumbuhkan keyakinan bahwa dirinya bisa belajar dan memahami pelajaran sesuai dengan kemampuan dan caranya sendiri.
E	Topik/Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di remehkan dan anggap bodoh oleh teman sekelas karena AAW sulit memahami pada salah satu mata pelajaran 2. AAW di anggap sok pintar saat tidak mau ikut mencontek pada salah satu mata pelajaran yang sulit 3. Mendapatkan perkataan yang tidak disukai oleh AAW(dikatakatain bodoh, sok yes). 4. AAW merasa tidak memiliki kemampuan dalam memahami pembelajaran di kelas 5. Di anggap memiliki IQ yang rendah karena tidak pernah juara kelas
F	Sasaran Layanan	AAW
G	Metode dan teknik	Dikusi kelompok dengan layanan konseling kelompok menggunakan teknik <i>reframing</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H	Waktu	1 X 45 Menit dalam setiap sesi pertemuan
F	Media/ Alat	Kertas,Stikinoot dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	12 Januari 2026
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Uraian kegiatan	
	Tahap Pembentukan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan kabar 3. Membangun hubungan baik dengan anggota kelompok 4. Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih karena telah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan 5. Berdo'a 6. Membangun kontrak bersama anggota kelompok dengan menjelaskan kembali asas dan tujuan konseling kelompok 7. Menutup sesi awal
	Tahap Peralihan (Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali terkait penjelasan ditahap pembentukan 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti konseling Kelompok, 3. Mempersilahkan anggota kelompok ketoilet,Izin keluar dll dalam batas waktu yang ditentukan 4. Meberitahukan kepada anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan / inti
	Tahap Kegiatan/Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan menetapkan masalah yang akan dibahas sesuai kesepakatan anggota kelompok dan di tetapkan masalah (AAW) 2. Menanyakan kesiapan AAW untuk bercerita 3. Memberikan kesempatan kepada AAW untuk bercerita 4. Mempersilahkan anggota kelompok untuk menanggapi dan memberikan solusi, saran yang tepat kepada AAW 5. PK memberikan arahan dan masukan kepada AAW menggunakan Teknik <i>reframing</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. PK meminta anggota kelompok untuk memberikan kata motivasi untuk AAW dan diberikan oleh ERS 2. PK meminta anggota kelompok untuk memimpin doa dan doa dipimpin oleh ASD 3. PK menanyakan kesediaan anggota kelompok untuk mengatur jadwal pertemuan kembali dan akan membahas permasalahan siapa dan kapan waktu yang akan ditentukan dan menyepakati bersama kepada anggota kelompok 4. PK Mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok 5. PK mengucapkan salam
M	6. Evaluasi	
	Evaluasi proses	<p>PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap anggota kelompok dengan menayakan perasaan setelah melakukan konseling kelompok. 2. Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati anggota kelompok dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari anggota kelompok yang lainnya .
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan konseling kelompok meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menayakan pemahaman baru yang di dapatkan AAW 2. Menanyakan perasan yang dirasakan AAW 3. Penilaian segera (Laiseg)

Mengetahui
Guru BK SMAN 4 Pinggir

Tasik serai, 12 Januari 2026
Pemimpin kelompok

Adi Setiawan S.Pd.I

Lilis Suriyani

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KKp 4

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER 2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2026-2027

Nama : Lilis Suriyani

Sekolah : SMAN 4 Pinggir

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar/ Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi- Sosial-Belajar
C	Fungsi layanan	Pengentasan
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat belajar dari kesalahan dan berusaha menjadi yang lebih baik lagi 2. Dapat memaafkan teman yang sudah mengadu dombanya 3. Dapat mengklarifikasi kejadian dan maksud sebenarnya 4. Dapat merubah fikiran dan perasaan sakit hati menjadi positif 5. Dapat menyikapi kesalahpahaman tanpa merasa bersalah atau menyalahkan diri sendiri.
E	Topik/Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di fitnah dan di adu domba oleh teman dekatnya sendiri 2. Di sindir dan dijauhi oleh teman-temannya karena kesalahfahaman 3. Merasa sakit hati karena persepsi teman-temannya salah terhadap dirinya
F	Sasaran Layanan	NS
G	Metode dan teknik	Dikusi kelompok dengan layanan konseling kelompok menggunakan teknik <i>reframing</i>
H	Waktu	1 X 45 Menit dalam setiap sesi pertemuan
I	Media/ Alat	Kertas,Stikinoot dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2026
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Uraian kegiatan	
	Tahap Pembentukan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, mengingat kembali nama teman kelompok 2. Menanyakan kabar 3. Membangun hubungan baik dengan anggota kelompok 4. Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>karena telah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan konseling kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Berdo'a 6. Menjelaskan kembali pengertian,tujuan dan asas dalam konseling kelompok 7. Menutup sesi awal
	Tahap Peralihan	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali terkait penjelasan ditahap pembentukan 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti konseling Kelompok 3. Menjelaskan kembali makna posisi duduk melingkar 4. Mempersilahkan anggota kelompok ketoilet,Izin keluar dll dalam batas waktu yang ditentukan 5. Meberitahukan kepada anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan / inti
	Tahap Kegiatan/Inti	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersilahkan anggota kelompok untuk mempersiapkan diri masing-masing, dan menanyakan kesiapan NS untuk bercerita 2. Memilih dan menetapkan masalah yang akan di bahas sesuai kesepakatan hari sebelumnya yaitu permasalahan NS 3. Memberikan kesempatan kepada NS untuk bercerita 4. Mempersilahkan anggota kelompok untuk menanggapi dan memberikan solusi kepada NS 5. Pemimpin kelompok memberikan masukan dan saran kepada NS menggunakan Teknik <i>reframing</i>
	Tahap Pengakhiran	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk memberikan pesan dan kesan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok 2. PK meminta AK untuk memimpin doa dan doa dipimpin oleh salah satu anggota kelompok 3. PK menanyakan kesediaan AK untuk mengatur jadwal pertemuan kembali dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>akan membahas permasalahan siapa dan kapan waktu yang akan ditentukan dan menyepakati bersama kepada anggota kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. PK Mengucapkan terimakasih kepada AK 5. PK mengucapkan salam
M	Evaluasi	
	2. Evaluasi proses	<p>PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap anggota kelompok menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati anggota kelompok dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari anggota kelompok yang lainnya .
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan konseling kelompok meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman baru yang di dapatkan NS 2. Menanyakan perasan yang dirasakan NS 3. Penilaian segera (Laiseg)

Mengetahui
Guru BK SMAN 4 Pinggir

Tasik serai,13 Januari 2026
Pemimpin kelompok

Adi Setiawan S.Pd.I

Lilis Suriyani

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KKp 5

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER 2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2026-2027

Nama : Lilis Suriyani

Sekolah : SMAN 4 Pinggir

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar/ Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi- Sosial-Belajar
C	Fungsi layanan	Pengentasan
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat Mengubah rasa takut menjadi rasa bangga karena berani menegur kesalahan. 2. Berani untuk melaporkan kepada guru ketika mendapatkan perilaku yang tidak diinginkan 3. Dapat merasa nyaman di sekolah tanpa bayang-bayang ancaman. 4. mengubah pengalaman buruk saat menjadi wasit menjadi pembelajaran 5. membangun kembali kepercayaan diri setelah mengalami bullying fisik dan verbal.
E	Topik/Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan ancaman oleh kakak kelas saat BT mengambil keputusan dan menegur kesalahan yang di perbuat 2. BT merasa takut dan tidak nyaman saat berada disekolah 3. BT merasa terancam saat bertemu oleh pelaku karena memiliki perbedaan fisik yang jauh berbeda, yang tidak memungkinkan ketika BT melawan 4. BT tidak mau menjadi wasit lagi saat pertandingan 5. BT merasa malu saat di labrak di kelas dan dibilang sok jagoan oleh teman-temannya 6. BT mendapatkan perlakuan bullying fisik (dengan bajunya ditarik dan di tampar oleh pelaku)
F	Sasaran Layanan	BT
G	Metode dan teknik	Dikusi kelompok dengan layanan konseling kelompok menggunakan teknik <i>reframing</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H	Waktu	1 X 45 Menit dalam setiap sesi pertemuan
F	Media/ Alat	Kertas,Stikinoot dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	14 Januari 2026
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Uraian kegiatan	
	Tahap Pembentukan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan kabar 3. Membangun hubungan baik dengan anggota kelompok 4. Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih karena telah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan 5. Berdo'a 6. Membangun kontrak bersama anggota kelompok dengan menjelaskan kembali asas dan tujuan konseling kelompok 7. Menutup sesi awal
	Tahap Peralihan (Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali terkait penjelasan ditahap pembentukan 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti konseling Kelompok, 3. Mempersilahkan anggota kelompok ketoilet,Izin keluar dll dalam batas waktu yang ditentukan 4. Meberitahukan kepada anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan / inti
	Tahap Kegiatan/Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan menetapkan masalah yang akan dibahas sesuai kesepakatan anggota kelompok dan di tetapkan masalah (BT) 2. Menanyakan kesiapan BT untuk bercerita 3. Memberikan kesempatan kepada BT untuk bercerita 4. Mempersilahkan anggota kelompok untuk menanggapi dan memberikan solusi, saran yang tepat kepada BT 5. PK memberikan arahan dan masukan kepada BT menggunakan Teknik <i>reframing</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. PK meminta anggota kelompok untuk memberikan kata motivasi untuk BT dan diberikan oleh RY 2. PK meminta anggota kelompok untuk memimpin doa dan doa dipimpin oleh BT 3. PK menanyakan kesediaan anggota kelompok untuk mengatur jadwal pertemuan kembali dan akan membahas permasalahan siapa dan kapan waktu yang akan ditentukan dan menyepakati bersama kepada anggota kelompok 4. PK Mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok 5. PK mengucapkan salam
M	7. Evaluasi	
	Evaluasi proses	<p>PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap anggota kelompok dengan menanyakan perasaan setelah melakukan konseling kelompok. 2. Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati anggota kelompok dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari anggota kelompok yang lainnya .
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan konseling kelompok meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman baru yang di dapatkan BT 2. Menanyakan perasan yang dirasakan BT 3. Penilaian segera (Laiseg)

Mengetahui
Guru BK SMAN 4 Pinggir

Tasik serai, 14 Januari 2026
Pemimpin kelompok

Adi Setiawan S.Pd.I

Lilis Suriyani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KKp 6

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
LAYANAN KONSELING KELOMPOK
SEMESTER 2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2026-2027

Nama : Lilis Suriyani

Sekolah : SMAN 4 Pinggir

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar/ Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi- Sosial-Belajar
C	Fungsi layanan	Pengentasan
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu RA mengurangi rasa takut dan trauma saat berada di lingkungan sekolah. 2. Membantu RA mengubah persepsi negatif terhadap pengalaman masa lalu melalui teknik <i>reframing</i>. 3. Meningkatkan kepercayaan diri dan rasa aman RA dalam berinteraksi di sekolah. 4. Membantu RA mengelola emosi negatif seperti benci dan dendam secara lebih adaptif. 5. Mendorong RA agar berani kembali menjalani aktivitas sekolah tanpa keinginan untuk menghindar atau pindah sekolah.
E	Topik/Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. RA merasa tidak nyaman dan takut datang ke sekolah karena satu sekolah dengan kakak tingkat (inisial L) yang pernah bermasalah dengannya. 2. RA mengalami trauma, sehingga merasa was-was setiap kali bertemu L di lingkungan sekolah. 3. RA pernah difitnah melakukan kesalahan yang tidak dilakukannya, menyebabkan RA dihukum dan merasa tidak lagi dipercaya oleh guru. 4. RA memiliki keinginan untuk pindah sekolah akibat tekanan psikologis yang dialami. 5. RA dikenal sebagai siswa yang berprestasi dan dekat dengan guru, sehingga menimbulkan kecemburuan dari kakak tingkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 6. RA sering menjadi sasaran kesalahan saat kakak tingkat melakukan pelanggaran dan diketahui guru. 7. RA menyimpan emosi negatif, seperti benci dan dendam terhadap L, serta memiliki persepsi negatif terhadap kondisi L. 8. RA menghindari sekolah karena takut kejadian serupa terulang kembali.
F	Sasaran Layanan	RA
G	Metode dan teknik	Dikusi kelompok dengan layanan konseling kelompok menggunakan teknik <i>reframing</i>
H	Waktu	1 X 45 Menit dalam setiap sesi pertemuan
I	Media/ Alat	Kertas,Stikinoot dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2026
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Uraian kegiatan	
	Tahap Pembentukan Awal	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan kabar 3. Membangun hubungan baik dengan anggota kelompok 4. Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih karena telah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan 5. Berdo'a 6. Membangun kontrak bersama anggota kelompok dengan menjelaskan kembali asas dan tujuan konseling kelompok 7. Menutup sesi awal
	Tahap Peralihan (Transisi)	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali terkait penjelasan ditahap pembentukan 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti konseling Kelompok, 3. Mempersilahkan anggota kelompok ketoilet,Izin keluar dll dalam batas waktu yang ditentukan 4. Meberitahukan kepada anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan / inti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tahap Kegiatan/Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan menetapkan masalah yang akan dibahas sesuai kesepakatan anggota kelompok dan di tetapkan masalah (RA) 2. Menanyakan kesiapan RA untuk bercerita 3. Memberikan kesempatan kepada RA untuk bercerita 4. Mempersilahkan anggota kelompok untuk menanggapi dan memberikan solusi, saran yang tepat kepada RA 5. PK memberikan arahan dan masukan kepada RA menggunakan Teknik <i>reframing</i>
State Isl	Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. PK meminta anggota kelompok untuk memberikan kata motivasi untuk RA dan diberikan oleh AAW 2. PK meminta anggota kelompok untuk memimpin doa dan doa dipimpin oleh ERS 3. PK menanyakan kesediaan anggota kelompok untuk mengatur jadwal pertemuan kembali dan akan membahas permasalahan siapa dan kapan waktu yang akan ditentukan dan menyepakati bersama kepada anggota kelompok 4. PK Mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok 5. PK mengucapkan salam
M	8. Evaluasi	
UIN SUSKA RIAU	Evaluasi proses	<p>PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap anggota kelompok dengan menayakan perasaan setelah melakukan konseling kelompok. 2. Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati anggota kelompok dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari anggota kelompok yang lainnya .
	Evaluasi Hasil	Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

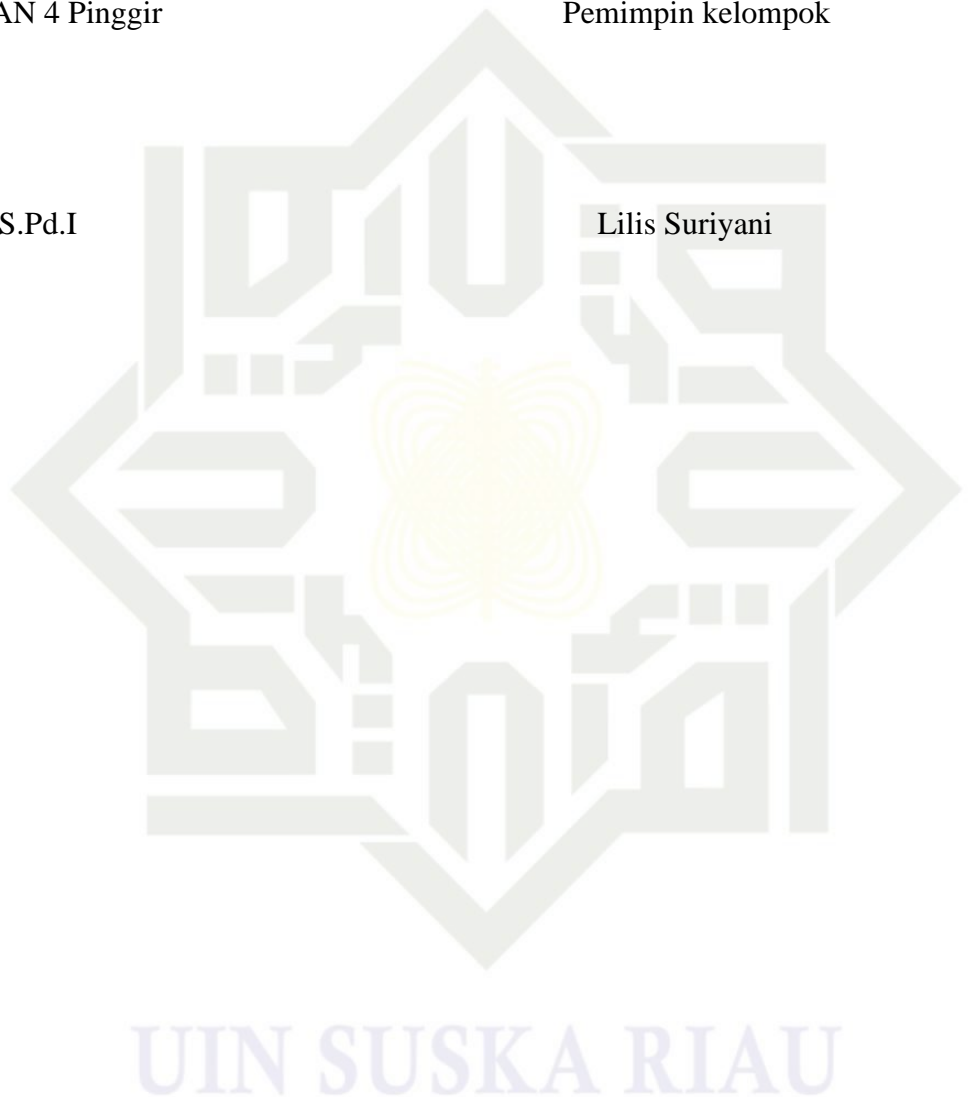
	<p>kegiatan konseling kelompok meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman baru yang di dapatkan RA 2. Menanyakan perasaan yang dirasakan RA 3. Penilaian segera (Laiseg)
--	---

Mengetahui
Guru BK SMAN 4 Pinggir

Tasik serai, 15 Januari 2026
Pemimpin kelompok

Adi Setiawan S.Pd.I

Lilis Suriyani



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KKp 7

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER 2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2026-2027

Nama : Lilis Suriyani

Sekolah : SMAN 4 Pinggir

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar/ Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi- Sosial-Belajar
C	Fungsi layanan	Pengentasan
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu RY mengidentifikasi dan memahami pola pikir negatif yang muncul akibat pengalaman bullying verbal dan cyberbullying. 2. Membantu RY mengubah persepsi negatif terhadap kegagalan, sehingga tidak lagi memandang kegagalan sebagai bukti ketidakmampuan diri. 3. Meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan RY terhadap potensi yang dimilikinya. 4. Membantu RY mengelola emosi putus asa dan rasa bersalah terhadap guru dan lingkungan. 5. Mendorong RY untuk berani kembali menerima tantangan dan mengikuti kompetisi secara lebih positif dan realistis.
E	Topik/Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalami bullying verbal dan <i>cyberbullying</i> dari kakak tingkat. 2. Merasa putus asa dan kehilangan motivasi untuk mengikuti kompetisi. 3. Kepercayaan diri menurun dan tidak yakin terhadap potensi diri. 4. Mengalami rasa bersalah kepada guru yang telah melatih dan mempercayainya. 5. Memiliki persepsi negatif terhadap kegagalan, merasa akan selalu kalah dan malu. 6. Menghindari kompetisi karena takut gagal kembali dan mengecewakan guru serta sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F	Sasaran Layanan	RY
G	Metode dan teknik	Dikusi kelompok dengan layanan konseling kelompok menggunakan teknik <i>reframing</i>
H	Waktu	1 X 45 Menit dalam setiap sesi pertemuan
I	Media/ Alat	Kertas,Stikinoot dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	19 Januari 2026
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Uraian kegiatan	
	Tahap Pembentukan Awal	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan kabar 3. Membangun hubungan baik dengan anggota kelompok 4. Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih karena telah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan 5. Berdo'a 6. Membangun kontrak bersama anggota kelompok dengan menjelaskan kembali asas dan tujuan konseling kelompok 7. Menutup sesi awal
	Tahap Peralihan (Transisi)	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali terkait penjelasan ditahap pembentukan 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti konseling Kelompok, 3. Mempersilahkan anggota kelompok ketoilet,Izin keluar dll dalam batas waktu yang ditentukan 4. Meberitahukan kepada anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan / inti
	Tahap Kegiatan/Inti	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan menetapkan masalah yang akan dibahas sesuai kesepakatan anggota kelompok dan di tetapkan masalah (RY) 2. Menanyakan kesiapan RY untuk bercerita 3. Memberikan kesempatan kepada RY untuk bercerita 4. Mempersilahkan anggota kelompok untuk menanggapi dan memberikan solusi, saran yang tepat kepada RY

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. PK memberikan arahan dan masukan kepada RY menggunakan Teknik <i>reframing</i>
	Tahap Pengakhiran	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. PK meminta anggota kelompok untuk memberikan kata motivasi untuk RY dan diberikan oleh RA 2. PK meminta anggota kelompok untuk memimpin doa dan doa dipimpin oleh RY 3. PK menanyakan kesediaan anggota kelompok untuk mengatur jadwal pertemuan kembali dan akan membahas permasalahan siapa dan kapan waktu yang akan ditentukan dan menyepakati bersama kepada anggota kelompok 4. PK Mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok 5. PK mengucapkan salam
	9. Evaluasi	
	Evaluasi proses	PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap anggota kelompok dengan menanyakan perasaan setelah melakukan konseling kelompok. 2. Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati anggota kelompok dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari anggota kelompok yang lainnya .
	Evaluasi Hasil	Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan konseling kelompok meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman baru yang di dapatkan RY 2. Menanyakan perasan yang dirasakan RY 3. Penilaian segera (Laiseg)

Mengetahui
Guru BK SMAN 4 Pinggir

Adi Setiawan S.Pd.I

Tasik Serai, 19 Januari 2026
Pemimpin kelompok

Lilis Suriyani

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KKp 8

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER 2 (GENAP) TAHUN PELAJARAN 2026-2027

Nama : Lilis Suriyani

Sekolah : SMAN 4 Pinggir

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar/ Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi- Sosial-Belajar
C	Fungsi layanan	Pengentasan
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu CO menyadari bahwa permasalahan yang dialaminya bukan sepenuhnya kesalahan dirinya 2. Mengurangi persepsi negatif dan rasa menyalahkan diri sendiri 3. Meningkatkan kepercayaan diri dan kontrol diri 4. Membantu CO mengembangkan cara pandang yang lebih positif terhadap masalah 5. Mengarahkan CO untuk memilih perilaku yang lebih adaptif dan sehat
E	Topik/Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalami bullying verbal dan ancaman dari saudara 2. Mengalami fitnah di lingkungan tempat tinggal 3. Kehilangan kepercayaan dari pacar 4. Merasa semua masalah keluarga berasal dari dirinya 5. Merasa kehilangan arah dan penyesalan diri 6. Terpengaruh melakukan perilaku negatif (mencoba merokok) 7. Memiliki persepsi negatif terhadap diri sendiri
F	Sasaran Layanan	CO
G	Metode dan teknik	Dikusi kelompok dengan layanan konseling kelompok menggunakan teknik <i>reframing</i>
H	Waktu	1 X 45 Menit dalam setiap sesi pertemuan
I	Media/ Alat	Kertas,Stikinoot dan Pena
J	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2026
K	Tempat Pelaksanaan	Ruang BK
L	Uraian kegiatan	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tahap Pembentukan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan kabar 3. Membangun hubungan baik dengan anggota kelompok 4. Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih karena telah mau berpartisipasi mengikuti kegiatan 5. Berdo'a 6. Membangun kontrak bersama anggota kelompok dengan menjelaskan kembali asas dan tujuan konseling kelompok 7. Menutup sesi awal
	Tahap Peralihan (Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali terkait penjelasan ditahap pembentukan 2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti konseling Kelompok, 3. Mempersilahkan anggota kelompok ketoilet,Izin keluar dll dalam batas waktu yang ditentukan 4. Meberitahukan kepada anggota kelompok bahwa akan masuk pada tahap kegiatan / inti
	Tahap Kegiatan/Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan menetapkan masalah yang akan dibahas sesuai kesepakatan anggota kelompok dan di tetapkan masalah (CO) 2. Menanyakan kesiapan CO untuk bercerita 3. Memberikan kesempatan kepada CO untuk bercerita 4. Mempersilahkan anggota kelompok untuk menanggapi dan memberikan solusi, saran yang tepat kepada CO 5. PK memberikan arahan dan masukan kepada CO menggunakan Teknik <i>reframing</i>
	Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. PK meminta anggota kelompok untuk memberikan kata motivasi untuk CO dan diberikan oleh RA



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		<ol style="list-style-type: none"> 2. PK meminta anggota kelompok untuk memimpin doa dan doa dipimpin oleh CO 3. PK menanyakan kesediaan anggota kelompok untuk mengatur jadwal pertemuan kembali dan akan membahas permasalahan siapa dan kapan waktu yang akan ditentukan dan menyepakati bersama kepada anggota kelompok 4. PK Mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok 5. PK mengucapkan salam
M	4. Evaluasi	
Riau	Evaluasi proses	PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap anggota kelompok dengan menanyakan perasaan setelah melakukan konseling kelompok. 2. Mengamati sikap atau antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati anggota kelompok dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari anggota kelompok yang lainnya .
State Islamic	Evaluasi Hasil	Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan konseling kelompok meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman baru yang di dapatkan CO 2. Menanyakan perasan yang dirasakan CO 3. Penilaian segera (Laiseg)

Mengetahui
 Guru BK SMAN 4 Pinggir

Tasik Serai, 20 Januari 2026
 Pemimpin kelompok

Adi Setiawan S.Pd.I

Lilis Suriyani



Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Pre-Test

Indikator	No	Responden								Total
		ASD	ERS	AAW	NS	BT	RY	RA	CO	
Yakin (optimis)	1.	2	2	5	2	2	2	5	2	22
	2.	2	2	1	2	3	2	1	2	15
	3.	4	3	5	3	2	2	2	1	22
	4.	3	3	2	2	1	2	2	2	17
	5.	3	2	1	1	2	2	4	4	19
	6.	2	2	1	1	2	1	1	1	11
Berani mengambil keputusan	7.	3	4	2	1	1	3	1	1	16
	8.	2	3	2	1	1	2	4	2	17
	9.	3	3	2	3	3	3	2	4	23
	10.	4	1	5	2	1	2	2	5	22
	11.	3	2	2	1	2	3	1	4	18
	12.	3	2	2	1	2	2	4	3	19
	13.	1	2	2	2	2	2	2	2	15
	14.	2	2	3	2	2	2	2	2	17
	15.	3	1	2	1	2	2	1	1	13
	16.	2	1	3	3	2	2	2	2	17
	17.	3	4	2	1	1	2	4	2	19
Menyukai pengalaman baru	18.	3	4	2	2	3	2	4	1	21
	19.	1	2	2	2	3	1	1	2	14
	20.	1	2	2	1	1	3	4	1	15
	21.	4	1	2	1	3	2	4	2	19
	22.	3	2	4	2	2	2	2	4	21
	23.	2	3	2	1	3	2	2	1	16
	24.	3	2	2	1	2	2	2	3	17
	25.	2	1	2	1	2	3	2	4	17
	26.	2	4	1	1	1	1	5	1	16
	27.	3	1	2	1	1	3	2	1	14
	28.	1	1	4	1	1	4	1	5	18
Bertanggung jawab	29.	2	2	2	1	2	1	1	2	13
	30.	1	1	2	1	1	2	2	2	12
	31.	2	4	2	2	2	2	2	2	18
Senantiasa bergembira dan senang	32.	2	2	2	3	2	2	1	2	16
	33.	2	5	2	2	2	2	3	2	20
	34.	3	2	2	2	2	2	2	1	16
	35.	1	1	1	2	3	3	2	4	17
Total		83	79	80	56	67	75	82	80	602

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Penelitian Post-Test

Indikator	No	Responden								Total
		ASD	ERS	AAW	NS	BT	RY	RA	CO	
Yakin (optimis)	1.	4	4	5	5	5	5	3	5	36
	2.	5	5	5	5	4	2	3	4	33
	3.	3	5	5	5	4	3	1	4	30
	4.	3	3	5	4	5	4	3	5	32
	5.	4	2	2	2	3	1	5	3	22
	6.	4	3	2	1	4	3	2	4	23
Berani mengambil keputusan	7.	4	3	5	5	4	5	2	4	32
	8.	3	3	2	4	5	4	4	4	29
	9.	3	3	1	2	2	2	1	2	16
	10.	4	5	5	5	4	5	1	5	34
	11.	3	3	1	1	4	4	3	5	24
	12.	5	5	5	5	5	5	2	2	34
	13.	4	4	5	5	4	2	4	2	30
	14.	5	5	5	5	5	5	1	5	36
	15.	4	3	5	5	5	4	1	5	32
	16.	4	2	1	4	4	5	2	3	25
	17.	5	2	2	5	5	1	4	5	29
Menyukai pengalaman baru	18.	4	2	5	2	4	5	4	5	31
	19.	4	2	3	2	4	5	4	5	29
	20.	5	2	1	2	4	5	5	5	29
	21.	4	2	3	2	2	5	5	5	28
	22.	4	4	5	5	4	5	2	5	34
	23.	5	1	5	1	4	5	4	5	30
	24.	4	2	2	5	2	5	5	5	30
	25.	5	1	2	4	3	2	4	4	25
	26.	5	2	3	5	3	4	5	4	31
	27.	4	1	2	4	4	5	5	1	26
	28.	3	1	5	2	2	4	1	2	20
Bertanggung jawab	29.	3	2	1	4	5	5	4	5	29
	30.	4	2	2	2	5	2	1	4	22
	31.	4	5	1	4	3	5	4	4	30
Senantiasa bergembira dan senang	32.	3	5	1	5	5	5	5	4	33
	33.	4	3	2	5	5	5	3	5	32
	34.	5	5	5	4	4	2	3	4	32
	35.	5	2	1	3	4	2	2	2	21
Total		142	104	110	129	139	136	108	141	1009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Hasil Uji Wilcoxon Signed Test

Test Statistics ^a	Post test - Pre test
Z	-2.524 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Dari hasil uji *Wilcoxon signed test* didapatkan nilai Z sebesar - 2.524 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.012 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0.05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu Penerapan teknik reframing dalam konseling kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMAN 4 Pinggir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 SK Pembimbing

Pekanbaru, 27 Februari 2025

Hal : **Permohonan Pengajuan SK Pembimbing**

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bismilahirrahmanirrahim

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Suriyani
 Nim/HP : 12211625491 / 0895-0677-3872
 Semester : VI (Enam)
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
 Alamat : Jl. Villa Pesona, Simpang Baru, Tampan

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengajuan SK Pembimbing Skripsi untuk penelitian saya yang berjudul **"PENERAPAN TEKNIK REFREAMING DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA PADA KORBAN BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PINGGIR"**. Sebagai persyaratan program S1.

Pembimbing yang direkomendasikan oleh Sekretaris Jurusan adalah Ibu **Dr. Alfiah, M.Ag.**

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya melampirkan :

1. Foto Copy Lembar Disposisi
2. Foto Copy Kartu Rencana Studi baru
3. Foto Copy Kartu Hasil Studi baru
4. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah di setuju oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih

Mengetahui,
 Ketua Jurusan BKPI



Dr. Alfiah, M.Ag
 NIP. 19680621 199402 2 001

Hormat saya




Lilis Suriyani
 NIM. 12211625491

Lampiran 12 SK Pembimbing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

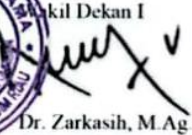
Nomor : B-6730/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025 Pekanbaru, 12 Maret 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
 Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LILIS SURIYANI
 NIM : 12211625491
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Judul : Penerapan Teknik Refreaming dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Korban Bullying di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.


Wassalam
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 13 Perpanjangan SK Pembimbing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: ofas_uinsuska@yahoo.co.id


Nomor : B-26642/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 11 Desember
2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*


Kepada Yth. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LILIS SURIYANI
NIM : 12211625491
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh penerapan teknik reframing dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa korban bullying di sekolah menengah atas negeri 4 pinggir
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 14 Surat Pra-Riset

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuka.ac.id, E-mail: eftak_uinsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-6722/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 12 Maret 2025

Yth : Kepala
 SMA Negeri 4 Pinggir Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Lilis Suriyani
 NIM : 12211625491
 Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2025
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

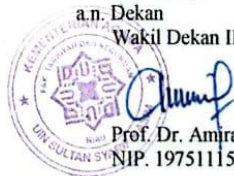
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 15 Surat Balasan Pra-Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 4 PINGGIR KEC. TALANG MUANDAU
 Alamat : Jalan Gajah Mada KM.31 Tasik Serai Kode Pos : 28784
 Email : smanempatpinggir@yahoo.com web : http://sman4pinggir.sch.id
 NSS : 301090213004 NIS : 300040 NPSN :10400876



Akreditasi : B

Nomor	: 400.3.12.1/SMAN-4-PINGGIR/2025/1619	Pinggir, 09 Desember 2025
Lampiran	: -	Kepada Yth,
Perihal	: Balasan Surat PraRiset	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
		di - Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MIMI AMRIZA, S. Pd, M.Pd
 NIP : 19710707 199803 2 007
 Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
 Jabatan : Kepala Satuan Pendidikan
 Tempat Tugas : SMA Negeri 4 Pinggir

Dengan ini menerangkan

Nama : Lilis Suriyani
 NIM : 12211625491
 Semester/Tahun : VI (Enam) / 2025
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju untuk melakukan PraRiset pada SMAN 4 Pinggir guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Kepala SMA Negeri 4 Pinggir

MIMI AMRIZA, S. Pd, M.Pd
 NIP.19710707 199803 2 007

Lampiran 16 ACC Untuk di seminarkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK *REFRAMING* DALAM KONSELING
KELOMPOK TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA PADA
KORBAN *BULLYING* DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 4 PINGGIR**

PROPOSAL

Diajukan untuk Memenuhi Sebahagian dari Syarat dan Tugas-tugas
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Sahaja disetujui
Dr. Hi. Alfiah, M. Ag



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Lilis Suriyani
NIM. 12211625491

Dosen Pembimbing :
Dr. Hi. Alfiah, M. Ag
NIP.196806211994022001

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU 1446 H/2025 M**

Lampiran 17 ACC Perbaikan Proposal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK *REFRAMING* DALAM KONSELING
KELOMPOK TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA
KORBAN *BULLYING* DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 4 PINGGIR**

PROPOSAL

Diajukan untuk Memenuhi Sebahagian dari Syarat dan Tugas-tugas
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Lilis Suriyani
NIM. 12211625491

Dosen Pembimbing :
Dr.Hj.Alfiah,M.Ag
NIP.196806211994022001

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU 1446 H/2025 M**


*Acc
Sudah diperbaiki
30/9/25
Nurini Afan*

*Acc sudah diperbaiki
1/10 2025*

Lampiran 18 Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



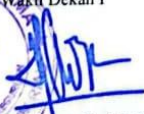
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Lilis Suriyani
 Nomor Induk Mahasiswa : 12211625491
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 12 Juni 2025
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* di sekolah menengah atas negeri 4 pinggir
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Muslim Afandi, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Sulma Erni, M.Pd
NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 30 September 2025
Peserta Ujian Proposal



Lilis Suriyani
NIM.12211625491

Lampiran 19 Cover ACC Instrumen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN TEKNIK *REFRAMING* DALAM KONSELING
KELOMPOK TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA
KORBAN *BULLYING* DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 4 PINGGIR**

KISI – KISI INSTRUMEN SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat dan Tugas-Tugas
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Lilis Surivani
NIM. 12211625491

Dosen Pembimbing :
Dr.Hj.Alfiah,M.Ag
NIP.196806211994022001

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**


2025/01/20
[Handwritten signature]



Lampiran 20 Surat Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandes No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-26630/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025 Pekanbaru, 11 Desember 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala
 SMA Negeri 4 Pinggir Kecamatan Talang Muandau
 Di Bengkalis

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama	: Lilis Suriyani
NIM	: 12211625491
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : **PENGARUH PENERAPAN TEKNIK REFRAMING DALAM KONSELING KELOMPOK TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KORBAN BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PINGGIR**
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 4 Pinggir Kecamatan Talang Muandau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 Desember 2025 s.d 11 Maret 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan


 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.f
 NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 21 Surat Balasan Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 4 PINGGIR KEC. TALANG MUANDAU

Alamat : Jalan Gajah Mada KM.31 Tasik Serai Kode Pos : 28784
Email : smanempatpinggir@yahoo.com web : http://sman4pinggir.sch.id
NSS : 301090213004 NIS : 300040 NPSN :10400876



Akreditasi : B

Nomor	: 400.3.12.1/SMAN-4-PINGGIR/2026/0005	Pinggir, 06 Januari 2026
Lampiran	: -	Kepada Yth,
Perihal	: Balasan Surat Riset	Rektor UIN SUSKA RIAU
		di -
		Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MIMI AMRIZA, S. Pd, M.Pd
NIP : 19710707 199803 2 007
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala Satuan Pendidikan
Tempat Tugas : SMA Negeri 4 Pinggir

Dengan ini menerangkan

Nama : Lilis Suriyani
NIM : 12211625491
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju untuk melakukan Riset pada SMAN 4 Pinggir guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PENERAPAN TEKNIK REFRAMING DALAM KONSELING KELOMPOK TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KORBAN BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PINGGIR.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Kepala SMA Negeri 4 Pinggir



MIMI AMRIZA, S. Pd, M.Pd
NIP 19710707 199803 2 007

Lampiran 22 Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



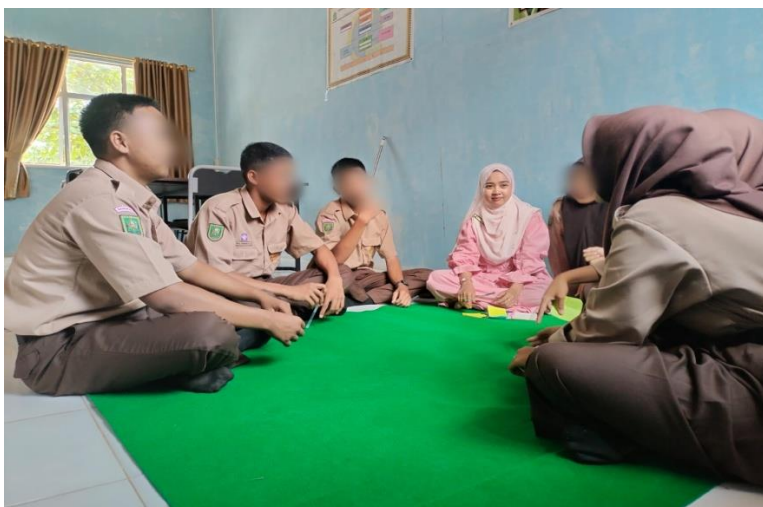


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lilis Suriyani, anak pertama dari tiga bersaudara lahir di Sebang, pada 31 Juli 2004 dari pasangan suami istri Wahidin dan Warsini. Pada tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak -Kanak di TK Puan Namora Ilmi Desa Tasik Serai, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Tahun 2016, penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 8 Desa Tasik Serai, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Tahun 2019, penulis menyelesaikan Pendidikan Menengah Pertama di MTs Swasta Miftahul Huda Desa Tasik Serai, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Tahun 2022, penulis menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 4 Pinggir Desa Tasik Serai, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Panjang, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Penulis melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MAS Darul Hikmah, Jl. Manyar Sakti, Km. 12, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis Melaksanakan Penelitian Pada Desember – Maret 2026, dengan judul penelitian Pengaruh penerapan teknik *reframing* dalam konseling kelompok terhadap kepercayaan diri siswa korban *bullying* Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pinggir dan di ujikan pada tanggal 13 April 2026 dengan Hasil IPK terakhir 3.82 Predikat Cumlaude, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).